

**PENGARUH PEMBIAYAAN DAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP PENDAPATAN USAHA NASABAH BMT
AL-AMANAH SINJAI**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Syari'ah (SH) Pada Program Studi
Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar**

Oleh :

St. Fatimah

105 25 0199 14

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1439 H/2018 M**



FAKULTASAGAMA ISLAM
UNIVERSITASMUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra' Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara ST. Fatimah, NIM. 105 25 0199 14 yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah BMT Al-Amanah Sinjai**" telah diujikan pada hari Senin, 19 Ramadhan 1439 H, bertepatan dengan tanggal 04 Juni 2018 M, dihadapan penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Ramadhan 1439 H
04 Juni 2018 M

Dewan Penguji,

Ketua : Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP

(.....)

Sekretaris : Sitti Marhumi, S.E., M.M

(.....)

Anggota : Dr. H. Syahrudin Yasen, S. Ag., SE., MM

(.....)

Siti Walidah Mustamin, S.Pd., M.Si

(.....)

Pembimbing I : Hurriah Ali Hasan, S.T., M.E., PhD

(.....)

Pembimbing II : Hasanuddin, S.E. Sy., M.E

(.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FAI Unismuh Makassar



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554612



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Gedung iqra' Lt.IV Telp.(0411)851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

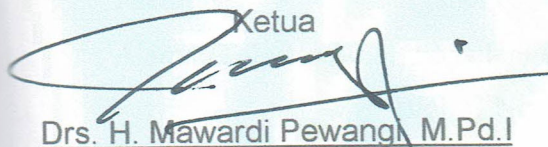
Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada: Hari/Tanggal: Senin, 04 Juni 2018 M / 19 Ramadhan 1439 H. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam.

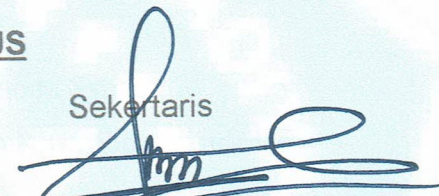
MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara,

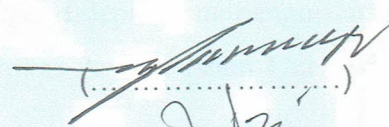
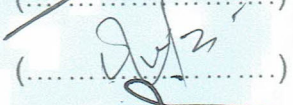

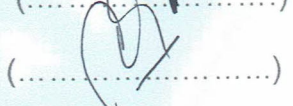
Nama : ST. Fatimah
NIM : 105 25 0199 14
JudulSkripsi : Pengaruh Pembiayaan dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah BMT Al-Amanah Sinjai

Dinyatakan **LULUS**

Ketua

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NIDN. 0931126249

Sekretaris

Dra. Mustahdang Usman, M.Si
NIDN. 0917106101

DewanPenguji,

1. Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP 
2. Sitti Marhumi, S.E., M.M 
3. Dr. H. Syahrudin Yasen, S.Ag, SE,MM 
4. Siti Walidah Mustamin, S.Pd., M.Si 



Disahkan oleh

Dekan FAI Unismuh Makassar


Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM. 554612



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17 Fax/Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **“Pengaruh Pembiayaan dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah BMT Al-Amanah Sinjai”**

Nama : St. Fatimah

Nim : 105 25 0199 14

Fakultas : Agama Islam/ Hukum Ekonomi Syariah

Alamat/Telp/Hp : Jln Mallengkeri, Perumahan River Side Residence
Blok C No.1/085397910873

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan didepan tim penguji ujian skripsi pada prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Ramadhan 1439 H
28 Mei 2018 M

Disetujui

Pembimbing I

Hurriah Ali Hasan, S.T, M.E., PhD
NIDN: 0927067001

Pembimbing II

Hasanuddin, S.E, Sy., M.E
NIDN: 0927128903



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung iqra' Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ST. Fatimah
NIM : 105 25 0199 14
Jurusan : Prodi Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 12 Ramadhan 1439 H
28 Mei 2018 M

Yang Membuat Pernyataan



ST. Fatimah

ABSTRACT

ST. Fatimah 105 25 0199 14. Thesis Title: *The Influence of Financing and Entrepreneurship Training on Business Revenue of BMT Al-AmanahSinjai Customers. Guided by HURRIAH ALI HASAN and HASANUDDIN.*

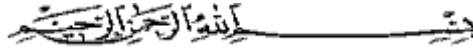
This type of research is a quantitative research conducted at the Office of BMT Al-AmanahSinjai. This research includes quantitative research which aims to know the Influence of Financing on Revenue, to know the effect of Entrepreneurship Training on Revenue, to know the effect of Entrepreneurship Financing and Training on income. In this study consists of three variables, namely X_1 Financing, X_2 Entrepreneurship Training and Y Revenue.

The total sample in this study amounted to 75 people. Data collection is done by distributing questionnaires or questionnaires. Furthermore, the data obtained through the instrument is then processed through multiple regression analysis with the help of Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) application.

The result of the research shows that Financing influences to Revenue. The result of the T test is known that the financing variables have $T_{hitung} 2,827 > T_{tabel}$ of 1,992. so the financing variable contributes to revenue. Variable of entrepreneurship training also give influence to income where T_{hitung} equal to 3,368 $> T_{tabel}$ equal to 1,992. It can be concluded that the variables of entrepreneurship training have contributed to income. While simultaneous test of X_1 and X_2 obtained $F_{count} (4.160) > F_{table} (2.73)$, indicating that financing and entrepreneurship training together have a significant effect on income. While the influence of financing and entrepreneurship training on revenue based on test results (R^2) has a slight effect that is only 17.9%. While the rest of 82.1 influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: financing, entrepreneurship training, income

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nyalah, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul: “Pengaruh Pembiayaan dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah BMT Al-Amanah Sinjai”. Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang membawa manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama yang ikhlas dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pencapaian tugas akhir ini tidak terlepas dari jasa-jasa orang tua penulis. Ungkapan terima kasih yang tulus penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Andi Selle dan Ibunda Muliati atas doa dan yang telah mencurahkan segenap kasih sayang yang tak terbatas serta segala bentuk motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan sampai tingkat Perguruan Tinggi. Ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada saudaraku tersayang Andi Fairin, Haeril dan Andi Muhammad Akbar S. Terima kasih atas dukungan, motivasi dan kesabaran dalam menghadapi penulis, serta

untuk seluruh keluarga besarku yang telah memberikan support dan doa demi kelancaran penelitian ini. Kalian adalah hal terindah dalam hidupku.

Pada kesempatan ini pula, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Bapak Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP. selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan juga bapak Hasanuddin, SE.Sy., ME selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Ibu Hurriah Ali Hasan, ST., ME., PhD selaku pembimbing I dan Bapak Hasanuddin, SE.Sy., ME selaku pembimbing II. Terima kasih atas waktu, tenaga, ilmu, nasehat serta bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Hj. Herming, SE selaku kepala BMT Al-Amanah Sinjai yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Kantor BMT Al-Amanah Sinjai.
6. Bapak Hamsah Anwar yang telah memberikan banyak bantuan dalam proses penelitian, dengan memberikan data-data kelengkapan yang berhubungan dengan judul penulis.
7. Seluruh nasabah BMT Al-Amanah Sinjai yang bersedia menjadi responden dalam menanggapi kuesioner.

8. Bapak Dr. H. Syahrudin Yasen, S.Ag., SE., MM selaku penasehat akademik penulis selama menempuh perkuliahan.
9. Para dosen pengajar Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Makassar atas bimbingan, arahan, didikan, dan motivasi yang diberikan selama kurang lebih empat tahun perkuliahan.
10. Para staf tata usaha Fakultas Agama Islam, terima kasih atas bantuannya selama penulis menempuh perkuliahan.
11. Bapak M. Anis Kama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Makassar dan Bapak H. Katjong Tahir yang telah menempatkan penulis di bagian Administrasi, serta para staf lainnya yang dengan senang hati telah membantu, membimbing serta memotivasi penulis selama melaksanakan praktek kerja lapangan.
12. Bapak Firman Bunga S.Pd (Kepala Desa Bontolangkasa Selatan) yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan Kuliah Kerja Profesi (KKP-Plus) di Desa Bontolangkasa Selatan dan Juga Bapak Rusli Dg.Ngasa (Pak Dusun) yang telah membimbing penulis selama 2 bulan di lokasi KKP-Plus.
13. Sahabat-sahabatku "BS" (Zirah, Sinar, Nita dan Umrah) yang selalu bersama dalam suka maupun duka. Thanks buat segala bantuan

dan motivasinya selama ini, kebersamaan dengan kalian selama kurang lebih 4 tahun tidak akan terlupakan...Miss U All

14. Teman-teman seperjuanganku di Hukum Ekonomi Syariah (MAHESA14A) Thanks atas kebersamaannya selama ini. Thanks buat supportnya...Love u guys.

15. Senior-senior Hukum Ekonomi Syariah (Angk.12-13) dan adik-adik angkatan 15-17 selamat berproses.

16. Teman-teman Lembaga Kreatif Komunitas Peneliti Muda (LKKPM), terima kasih telah mengerti keribetan penulis sebagai mahasiswa tingkat akhir, terima kasih atas semuanya. Serta teman-teman Unit Kegiatan Mahasiswa Hizbul Wathan Unismuh Makassar (terkhusus Troides Anromache XVII). Terima kasih atas semangatnya.

17. Teman-teman KKP Desa Bontolangkasa Selatan Kec. Bontonompo Kab. Gowa terima kasih atas doa bantuan dan dukungannya yang selalu diberikan. Semoga silaturahmi diantara kita tetap terjaga dengan baik dan kita semua dapat meraih kesuksesan dikehidupan yang akan datang.

Dan kepada rekan, sahabat, saudara dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan banyak terima kasih atas setiap bantuan dan doa yang diberikan. Semoga Allah SWT berkenan membalas kebaikan kalian.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tak luput dari adanya kekeliruan dan kekurangannya, baik dari sistematika

penyusunannya maupun pembahasannya sehingga masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini. Maka penulis dengan penuh rasa rendah dan ketulusan hati menerima segala bantuan moril dari semua pihak yang memberikan tanggapan positif dan saran-saran serta kritikan-kritikan yang sifatnya membangun dan membina dengan harapan skripsi ini dapat lebih bermanfaat bagi para pembacanya terutama pada diri pribadi demi pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 28 Mei 2018

ST. Fatimah
105 25 0199 14

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN Judul.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
Berita Acara Munaqasyah.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4

1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI	6
1. Pembiayaan	6
a. Pengertian Pembiayaan.....	6
b. Aspek Penting dalam Pembiayaan	9
c. Pemanfaatan Pembiayaan.....	10
d. Prosedur Mendapatkan Pembiayaan	11
2. Pelatihan Kewirausahaan	13
a. Pengertian Pelatihan Kewirausahaan	13
b. Obyek Kewirausahaan.....	15
3. Usaha	16
a. Pengertian Usaha	16
b. Sasaran Pencapaian Suatu Usaha	17
4. Baitul Maal wat Tamwil	19
B. KERANGKA PIKIR.....	20
C. HIPOTESIS PENELITIAN.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian	23
C. Variabel Penelitian	23
D. Defenisi Operasional Variabel.....	24

E. Populasi dan Sampel	25
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Teknik Pengumpulan Data	26
H. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
B. Hasil Penelitian.....	39
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert	28
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.2. Responden Berdasarkan Umur	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Valid.....	42
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas	44
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	46
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.7 Koefisien Regresi X_1	49
Tabel 4.8 Koefisien Regresi X_2	50
Tabel 4.9 Koefisien Regresi X_1 dan X_2	52
Tabel 4.10 Uji t	54
Tabel 4.11 Uji F	55
Tabel 4.12 Uji Determinasi (R^2)	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1. Struktur Organisasi	36
Gambar 4.3 Uji Normalitas.....	45
Gambar 4.4 <i>Heteroskedastisitas</i>	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembiayaan sangat diperlukan bagi wirausaha yang ingin mengembangkan atau memulai sebuah usaha, karena pembiayaan atau modal yang diberikan oleh lembaga keuangan sangatlah membantu mereka para wirausaha ataupun calon wirausaha. Selain pembiayaan, pelatihan kewirausahaan juga sangat diperlukan untuk memberi solusi maupun gambaran kepada wirausaha atau calon wirausaha. Dengan adanya pelatihan kewirausahaan diharapkan para calon wirausaha termotivasi untuk mendirikan usaha, terutama usaha kecil menengah. Sedangkan untuk para wirausaha diharapkan termotivasi untuk mengembangkan usahanya menjadi skala yang lebih besar.

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia harus diarahkan pada peningkatan pendapatan masyarakat khususnya masyarakat ekonomi menengah ke bawah, hal ini dilakukan untuk mengatasi kesenjangan sosial yang terjadi di Negara kita. Untuk itu perlu dilakukan penumbuhan sikap kemandirian dari manusia dan masyarakat Indonesia agar lebih sejahtera dan perekonomian di Indonesia semakin maju. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ekonomi rakyat yakni memperluas kesempatan usaha dan lapangan kerja, yang hal ini diyakini dapat meningkatkan pendapatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu

permasalahan yang mendapat perhatian serius sekarang ini adalah bantuan permodalan yang dibutuhkan oleh usaha kecil menengah yang kurang dalam permodalan.

Sebagian besar usaha kecil menengah kurang dalam pengetahuan untuk mengembangkan usaha dan kurangnya keterampilan mengolah usaha yang mereka miliki. Masalah yang mereka hadapi adalah keadaan ekonomi mereka yang lemah sehingga berimbas pada melemahnya permodalan usaha. Keterbatasan pengetahuan mereka sangat mempengaruhi pola pikir, sehingga kebanyakan dari usaha kecil menengah dalam mengelola usaha mereka menggunakan cara tradisional yang tidak mengenal sistem manajemen. Banyak sekali kita jumpai pemberian pinjaman atau kredit yang menggunakan sistem bunga, dimana pinjaman dana harus mengembalikan pinjaman ditambah dengan bunga yang ditentukan oleh pihak yang meminjami. Hal ini dirasa sangat membebani usaha kecil menengah yang ingin mengembangkan usahanya.

Kehadiran lembaga-lembaga tersebut belum bisa memberikan pemecahan bagi permasalahan usaha kecil menengah khususnya mengenai permodalan karena bunga pinjaman lebih besar dibandingkan dengan uang pinjaman itu sendiri. Lembaga keuangan yang menggunakan sistem syariah menjadi solusi yang dirasa sangat membantu para usaha kecil menengah dan masyarakat ekonomi menengah kebawah untuk meningkatkan pendapatan mereka tanpa ada

beban untuk mengembalikan pinjaman yang di tambah dengan bunga yang diberikan seperti lembaga-lembaga keuangan konvensional atau rentenir.

Kehadiran *Baitul Maal Wat Tamwil* atau yang biasa disingkat BMT diharapkan mampu membantu masyarakat dalam permodalan untuk mengembangkan usahanya sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan. *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuhkembangkan usaha mikro dan kecil, dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin,¹ sehingga *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) mampu menjangkau masyarakat kalangan bawah dan lebih tepat sasaran. Selain pembiayaan, tentunya pelatihan kewirausahaan juga sangat diperlukan yang dalam hal ini dapat membantu dan memberi gambaran kepada para wirausaha ataupun calon wirausaha yang akan mendirikan usaha ataupun mengembangkan usahanya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan terhadap pendapatan usaha nasabah. Untuk itu penulis mengangkat judul "**Pengaruh Pembiayaan Dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah BMT Al-Amanah Sinjai**".

¹ M. Amin Aziz, *Tata Cara Pendirian BMT*, (Jakarta:Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah(PKES), 2006), h. 1

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pembiayaan berpengaruh terhadap pendapatan usaha nasabah BMT Al-Amanah Sinjai?
2. Apakah pelatihan kewirausahaan berpengaruh terhadap pendapatan usaha nasabah BMT Al-Amanah Sinjai?
3. Apakah pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan usaha nasabah BMT Al-Amanah Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah pembiayaan berpengaruh terhadap pendapatan usaha nasabah BMT Al-Amanah Sinjai.
2. Untuk menguji apakah pelatihan kewirausahaan berpengaruh terhadap pendapatan usaha nasabah BMT Al-Amanah Sinjai.
3. Untuk menguji apakah pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan usaha nasabah BMT Al-Amanah Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah referensi terhadap kajian sosiologi terkait dengan pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan.
 - b. Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah pemahaman masyarakat umum mengenai pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan.
- b. Memberikan pemahaman akan pentingnya pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan bagi usaha kecil menengah untuk mendapat pembiayaan dan meningkatkan pendapatannya.

3. Manfaat Bagi BMT Al-Amanah Sinjai

Diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan mengembangkan usahanya, meningkatkan minat nasabah untuk bertransaksi dengan BMT serta dalam rangka meningkatkan semangat kerja dan kemampuan dari para pelaku dunia perbankan dalam melaksanakan tugasnya mengemban dana masyarakat serta mewujudkan tujuan visi misi dari BMT.

4. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambah referensi peneliti selanjutnya mengenai pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan bagi usaha kecil menengah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembiayaan

1. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan atau yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan tujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu ditambah dengan sejumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil. Sebagai upaya memperoleh pendapatan yang semaksimal mungkin, aktivitas pembiayaan BMT, juga menganut azas syariah, yakni dapat berupa bagi hasil.²

Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan deficit *unit*.³ Pembiayaan juga dapat diartikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang dan adanya kesepakatan antara pemberi dana dan penerima dana, bahwa mereka sepakat sesuai dengan perjanjian yang dibuatnya. Dalam perjanjian pembiayaan tercakup hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk jangka waktu serta bagi hasil yang ditetapkan

² Fitri Nurhatati dan Ika Saniyati Rahmaniya, *Koperasi Syariah*, (Surakarta: PT Era Intermedia, 2008), h. 261.

³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h.160.

bersama.⁴ Demikian pula dengan masalah sangsi apabila si debitur ingkar janji terhadap perjanjian yang telah dibuat bersama. Pada umumnya permodalan usaha kecil menengah masih lemah, hal ini turut menentukan keberhasilan strategi pembinaan dan pengembangan dibidang permodalan untuk membantu usaha kecil menengah yang dimaksud. Arah kebijakan pengembangan yang khusus memfokuskan pada penyediaan modal perlu menentukan strategi sebagai berikut:

- 1) Memadukan dan memperkuat tiga aspek yaitu bantuan keuangan, bantuan teknis dan program penjaminan.
- 2) Mengoptimalkan penunjukan bank dan lembaga keuangan mikro untuk usaha mikro kecil menengah.
- 3) Mengoptimalkan realisasi business plan perbankan dalam pemberian kredit usaha usaha kecil.
- 4) Bantuan teknis yang efektif, bekerja sama dengan asosiasi, konsultan swasta, perguruan tinggi, dan lembaga terkait.
- 5) Meningkatkan lembaga penjamin yang ada.
- 6) Memperkuat lembaga keuangan mikro untuk melayani masyarakat miskin.⁵

Berkaitan dengan pentingnya pembiayaan, lembaga keuangan syariah tidak menggunakan sistem bunga akan tetapi

⁴ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Edisi Revisi 2001)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001),h. 92-93.

⁵ Tiktik Sartika Partono dan Abd. Rachman Soejoedono, *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 32.

menggunakan sistem bagi hasil, karena dalam islam bunga hukumnya riba dan diharamkan seperti disampaikan dalam QS. Ar-Rum: 39 berikut ini.

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُو عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ
مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Terjemahnya:

“Dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia. Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah, dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”.⁶

Berkaitan dengan ayat tersebut dapat dijelaskan bahwa Allah tidaklah suka dengan orang yang melipat gandakan harta, meskipun harta yang diperoleh dengan cara riba telah dizakati dengan maksud untuk mencapai ridho Allah. Disampaikan juga dalam QS. Al-Baqarah:275 berikut ini.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ
وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

⁶ H. Toha Putra, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Semarang: CV. Asy-Syifa', 2001).h. 408.

Terjemahnya:

*“Orang-orang yang memakan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat). Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.*⁷

Berdasarkan kedua ayat tersebut, maka telah jelas bahwa riba dengan cara apapun hukumnya haram, karena riba itu sama dengan memakan harta benda orang lain dengan jalan yang bathil. Dan Allah telah menyediakan siksa yang pedih untuk orang yang melakukan riba. Sebagaimana dalam hadist, dari Jabir r.a: “Rasulullah SAW mengutuk penerima dan pembayar riba, orang yang mencatatnya, dan saksi mata dari transaksi tersebut dan mengatakan mereka semua sama (dalam dosa)”. H.R. Muslim, Tirmidzi dan Ahmad.

2. Aspek Penting dalam Pembiayaan.

- a) Aman: yakni keyakinan bahwa dana yang telah dilempar dapat ditarik kembali sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Untuk menciptakan kondisi tersebut, sebelum dilakukan pencairan pembiayaan, BMT terlebih dahulu harus

⁷ H. Toha Putra, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Semarang: CV. Asy-Syifa', 2001).h. 47.

melakukan survey usaha untuk memastikan bahwa usaha yang dibiayai layak.

- b) Lancar: yakni keyakinan bahwa dana BMT dapat berputar dengan lancar dan cepat.
- c) Menguntungkan: yakni perhitungan dan proyeksi yang tepat, untuk memastikan bahwa dana yang dilemparkan akan menghasilkan pendapatan.

3. Pemanfaatan Pembiayaan

Menurut pemanfaatannya, pembiayaan BMT dapat dibagi menjadi dua yakni pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja. Pembiayaan investasi digunakan untuk pemenuhan barang-barang permodalan (*capital goods*) serta fasilitas-fasilitas lain yang erat hubungannya dengan hal tersebut.⁸ Sedangkan pembiayaan modal kerja yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi, baik secara kuantitatif, yaitu jumlah hasil produksi, maupun secara kualitatif, yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi dan untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang. Bank atau koperasi syariah dapat membantu memenuhi seluruh kebutuhan modal kerja tersebut bukan dengan meminjam uang, melainkan dengan menjalin hubungan *partnership* dengan nasabah, dimana bank

⁸ Fitri Nurhatati dan Ika Saniyati Rahmadiyah, *Koperasi Syariah* (Surakarta: PT Era Intermedia, 2008), h. 261.

bertindak sebagai penyanggah dana (*shahibul maal*), sedangkan nasabah sebagai pengusaha (*mudharib*).⁹

4. Prosedur Mendapatkan Pembiayaan

Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh seorang calon debitur untuk mendapatkan pembiayaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengikuti penyuluhan tentang produk dan sistem pembiayaan yang diadakan BMT. Hal ini penting dilakukan agar calon debitur mengerti maksud dan tujuan BMT serta perbedaannya dengan rentenir/sistem bunga.
- 2) Calon debitur mengisi formulir permohonan pembiayaan yang sudah disediakan. Bagi debitur yang tidak bisa membaca/menulis, maka formulir diisi dibantu dengan petugas.
- 3) Calon debitur mengikuti wawancara (investigasi) yang dilakukan oleh petugas bagian pembiayaan. Dengan wawancara ini akan diuji kesesuaian apa yang ditulis dengan apa yang diucapkan.
- 4) Petugas pembiayaan melakukan verifikasi dan analisis pembiayaan dan data-data yang didapat calon debitur.
- 5) Bila kesimpulannya, proyek usaha tersebut layak dan berproses maka diadakan peninjauan ke lapangan (tempat usaha calon debitur).
- 6) Bila terbukti semuanya lancar, maka pembiayaan siap dicairkan.

⁹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h.160-161.

Proses di atas biasanya berjalan 3 sampai 76 hari, namun seringkali dalam satu haripun pembiayaan dapat diberikan. Obyek usaha yang dapat dibantu harus memenuhi dua syarat yaitu:

- 1) Layak nilai, maksudnya kualitas akhlak calon debitur dapat memberikan jaminan kepercayaan.
- 2) Layak pembiayaan, maksudnya bantuan modal yang diberikan BMT dinilai dapat meningkatkan omset usaha calon debitur sekaligus menaikkan pendapatannya.

Terjaminnya pengembalian pembiayaan harus menjadi perhatian penting petugas BMT karena dana di BMT merupakan dana umat bukan dana milik sendiri, sebab tidak menutup kemungkinan terjadinya pembiayaan yang tidak lancar pengembaliannya, ketidaklancaran ini biasanya disebabkan karena:

- 1) Lokasi usaha atau rumah peminjam jauh dari kantor BMT, sehingga kontrol dan frekuensi penghasilan kurang.
- 2) Karena keterbatasan tenaga, sementara lokasi yang harus didatangi cukup banyak maka frekuensi kontrol agak lemah.
- 3) Ketua kelompok peminjam yang lemah dan kurang aktif.¹⁰

¹⁰Modul Diklat KJKS/UJKS/BMT Berbasis Kompetensi, h. 228-229.

B. Pelatihan Kewirausahaan

1. Pengertian Pelatihan Kewirausahaan

Pelatihan merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seorang individu. Pelatihan berkenaan dengan perolehan keahlian-keahlian atau pengalaman tertentu.¹¹

Kewirausahaan merupakan kemampuan dalam dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Menurut Zimmerer kewirausahaan diartikan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha). Kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara profesional.¹² Kewirausahaan juga dapat diartikan sebagai kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang.¹³

Kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan upaya untuk memanfaatkan

¹¹ Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta:STIE YKPN, 1995), h. 287.

¹² Kasmir, *Kewirausahaan*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), h. 17.

¹³ Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta:Salemba Empat, 2003), h. 1.

peluang yang dihadapi setiap hari. Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru. Kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif (*create new & different*). Berfikir sesuatu yang baru (kreativitas) dan bertindak melakukan sesuatu yang baru (keinovasian) guna menciptakan nilai tambah (*value added*) agar mampu bersaing dengan tujuan menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat.¹⁴

Pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melakukan pembinaan dan pengembangan dalam bidang sumber daya manusia. Langkah-langkah yang ditempuh adalah:¹⁵

- 1) Memasyarakatkan dan membudayakan lembaga kewirausahaan
- 2) Meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial
- 3) Membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan, pelatihan, konsultasi usaha kecil dan
- 4) Menyediakan tenaga penyuluhan dan konsultasi usaha kecil.

¹⁴ R. Heru Kristanto HC, *Kewirausahaan Entrepreneurship pendekatan manajemen dan praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 3.

¹⁵ Tiktik Sartika Partono dan Abd. Rachman Soejoedono, *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 28.

2. Obyek Kewirausahaan

Obyek kewirausahaan antara lain:

- a) Kemampuan merumuskan tujuan hidup dan mengelola usaha. Seseorang yang akan melakukan kegiatan usaha akan melakukan pemikiran, studi dan merumuskan untuk tujuan apa melakukan kegiatan usaha "*what is our bussines*"
- b) Kemampuan memotivasi diri dalam menumbuhkan tekad, semangat dalam melakukan kegiatan usaha.
- c) Kemampuan berinisiatif adalah mengerjakan sesuatu yang baik tanpa menunggu perintah orang lain yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga dalam jangka panjang menumbuhkan kebiasaan berinisiatif yang akan menghasilkan kreativitas dan inovasi.
- d) Kemampuan membentuk modal (*capital*) sangat menentukan kelancaran dalam memulai usaha.
- e) Kemampuan mengatur waktu (*time management skill*). Melakukan kegiatan usaha baik menghasilkan barang atau jasa, berkarir dalam organisasi membutuhkan ketekunan, ketelitian dan juga keseriusan yang juga berhubungan dengan kemampuan mengatur waktu.
- f) Kemampuan mental yang dilandasi agama. Pada saat kehidupan wirausaha pada kondisi sulit kekuatan mental

yang dilandasi keyakinan agama sangat diperlukan guna menghadapi tekanan kesulitan.

- g) Kemampuan mengambil hikmah dari pengalaman. Pengalaman wirausaha yang baik dan pengalaman yang menyakitkan dapat menjadi pengalaman yang berharga apabila wirausaha tersebut mampu mengambil hikmah.¹⁶

Ada beberapa peluang yang dapat diambil dari kewirausahaan yaitu:

- 1) Peluang untuk memperoleh control atas kemampuan diri.
- 2) Peluang untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki secara penuh.
- 3) Peluang untuk memperoleh manfaat secara financial.
- 4) Peluang untuk berkontribusi kepada masyarakat dan menghargai usaha-usaha seseorang.¹⁷

C. Usaha

1. Pengertian Usaha

Usaha adalah kegiatan denganmengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud atau mencari keuntungan, berusaha bekerja giat untuk mencapai sesuatu.¹⁸

Dalam Undang-undang tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam

¹⁶ R. Heru Kristanto HC, *kewirausahaan Entrepreneurship pendekatan manajemen dan praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 5-6.

¹⁷ Ibid, h. 35-36

¹⁸ Ety Rachaety dan Raih Tresnawati, *Kamus Istilah Ekonomi*, (Jakarta : Bumi Aksara,2005), cet. ke-1, h. 159.

bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.¹⁹

2. Sasaran Pencapaian Suatu Usaha

Adapun sasaran pencapaian suatu usaha sebagai berikut:²⁰

a) *Profit*

Sasaran utama dari suatu usaha adalah mengejar keuntungan (*profit*). Ini merupakan alasan utama seseorang mau berusaha untuk melayani kebutuhan orang lain agar timbul kepuasan. Dari kepuasan tersebut, pembisnis akan mendapatkan keuntungan, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dirinya sendiri. Walaupun bukan merupakan sasaran satu-satunya, secara moral keuntungan merupakan hal yang baik dan diterima.

b) *Growth*

Pengusaha selalu cenderung berinovasi untuk menumbuhkan kembangan usahanya. Ia akan berfikir keras menentukan strategi-strategi yang matang untuk menambah pertumbuhan usahanya. Seiring dengan bertumbuhnya usaha diharapkan mampu menumbuhkan keuntungan juga, baik secara pribadi maupun pengaruhnya dalam ekonomi nasional.

¹⁹Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, (Jakarta :Kencana, 2006), h. 27.

²⁰ Danisa Intan. 2001"target pencapaian suatu usaha", http://danisaintan.wordpress.com/2014/11/target-pencapaian-suatu-usaha_8html. Diakses tgl 05 Agustus 2017 pkl 14.15 WITA.

c) Continuity

Sasaran selanjutnya adalah berkesinambungan (*Continuity*). Setelah mampu menumbuhkan usahanya, pengusaha menjaga kelangsungan hidup usaha. Pengusaha akan menjalankan usahanya secara berkesinambungan.

d) Stability

Kegiatan usaha juga bertujuan untuk menstabilkan ekonomi. Dengan keuntungan memungkinkan perusahaan bertahan dalam usahanya. Tanpa memperoleh keuntungan tidak ada pemilik modal yang bersedia menanamkan modalnya, dan berarti tidak akan terjadi aktivitas ekonomi yang produktif demi memacu pertumbuhan ekonomi yang menjamin kemakmuran nasional.

e) Public Service

Usaha muncul atas adanya keinginan untuk melayani kebutuhan masyarakat. Dengan adanya usaha maka setiap orang berlomba-lomba memenuhi kebutuhan masyarakat luas. Hal ini dengan sendirinya akan membentuk suatu pasar dan persaingan dalam dunia usaha. Para pelaku bisnis modern sangat sadar bahwa konsumen adalah benar-benar raja. Karena itu hal yang paling pokok untuk bisa untung dan bertahan dalam pasar penuh persaingan adalah sejauh mana suatu perusahaan bisa merebut dan mempertahankan kepercayaan konsumen.

f) Kesejahteraan

Saat memenuhi kebutuhan masyarakat luas, harapannya usaha dapat memberikan suatu kepuasan dan kesenangan bagi masyarakat, lebih jauh lagi untuk mensejahterakan sesuatu yang perlu di sejahterakan. Misalnya memenuhi kebutuhan anak sekolah seperti tas, buku, memenuhi kebutuhan sembako pasar, memenuhi kebutuhan masyarakat atas kesehatan. Selain itu efek usaha juga menghidupi karyawan-karyawannya bahkan pada tingkat dan taraf hidup yang lebih baik.

g) Pelayanan Prima

Pelayanan prima dapat diartikan sebagai suatu pelayanan yang terbaik dalam memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan. Banyak aspek yang dapat memberikan kepuasan pelanggan dan bukan hanya sekedar memberikan yang terbaik. Dalam era pasar bebas saat ini, banyak ditawarkan barang-barang yang bermutu saja, tapi hubungan yang berlanjut dan berkesinambungan antara penjual dan pelanggan belum diperhatikan dengan baik.

D. *Baitul Maal wat Tamwil*

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan kependekan dari kata Balai Usaha Mandiri Terpadu atau *Baitul Mal wat Tamwil*, yaitu lembaga keuangan mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. BMT sesuai namanya terdiri dari dua fungsi, yaitu:

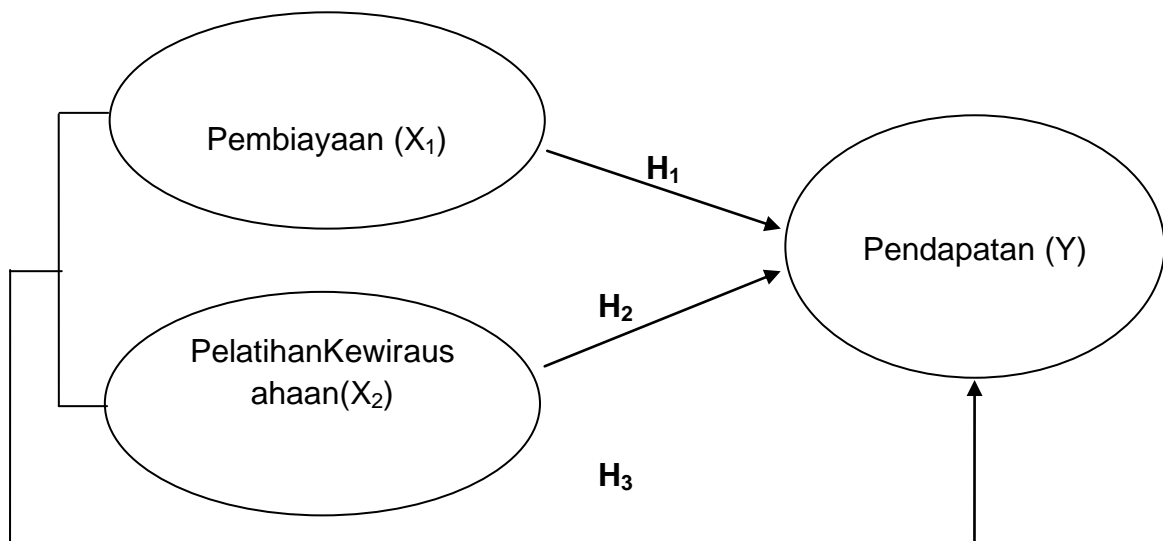
- 1) *Baitut tamwil* (rumah pengembangan harta), yang bertugas melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.
- 2) *Baitul maal* (rumah harta), menerima titipan dana zakat, infak dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

Keberadaan BMT dapat dipandang memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai media penyalur pendayagunaan harta ibadah seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf, serta dapat pula berfungsi sebagai institusi yang bergerak dibidang investasi yang bersifat produktif sebagaimana layaknya bank. Pada fungsi yang kedua ini dapat dipahami bahwa selain berfungsi sebagai lembaga keuangan BMT juga berfungsi sebagai lembaga ekonomidan bertugas menghimpun dana dari masyarakat (anggota BMT) yang mempercayakan dananya disimpan di BMT dan menyalurkannya dana

kepada masyarakat (anggota BMT) yang diberikan pinjaman oleh BMT.

E. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini diketahui bahwa terdapat tiga variabel yaitu variabel Pembiayaan (X_1), Variabel Pelatihan Kewirausahaan (X_2), dan Variabel Pendapatan (Y). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel pembiayaan terhadap pendapatan usaha nasabah, pengaruh variabel pelatihan kewirausahaan terhadap pendapatan usaha nasabah, dan variabel pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan secara bersama-sama memberi pengaruh terhadap pendapatan usaha nasabah.



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan

data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.²¹

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_{a1}: Diduga, variabel pembiayaan berpengaruh terhadap pendapatan usaha nasabah BMT Al-Amanah Sinjai.

H_{a2}: Diduga, variabel pelatihan kewirausahaan berpengaruh terhadap pendapatan usaha nasabah BMT Al-Amanah Sinjai.

H_{a3}: Diduga, variabel pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan usaha nasabah BMT Al-Amanah Sinjai.

²¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: penerbit alfabeta, 2008, h. 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dan hubungan-hubungan kuantitatif.²²

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di BMT Al-Amanah yang beralamatkan di Jl. Bhayangkara, Balangnipa, Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Objek dalam penelitian ini adalah nasabah yang diberi pembiayaan dan menjalankan kegiatan usaha.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat dua

²² Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, 2002. Jakarta, PT Bumi Aksara. h. 75.

variabel bebas yaitu pembiayaan (X_1) dan pelatihan kewirausahaan (X_2).

2. Variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah pendapatan usaha nasabah BMT Al-Amanah Sinjai

D. Definisi Operasional Variabel

Berikut ini adalah pengertian tentang definisi operasional variabel:

1. Variabel Independen (X)
 - a. Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*.²³
 - b. Pelatihan Kewirausahaan
 - 1) Pelatihan adalah suatu kegiatan dari perusahaan atau instansi yang dimaksudkan untuk dapat memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku, keterampilan, dan pengetahuan dari karyawan atau pegawai, sesuai dengan keinginan dari perusahaan atau instansi yang bersangkutan.²⁴
 - 2) Kewirausahaan adalah kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.²⁵

²³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*, (Jakarta:Gema Insani, 2001), h. 160.

²⁴ Alek Nitisemito, *Manajemen Personal, Edisi Revisi 1*, (Kudus:Galia Indonesia, 1996), h. 53.

²⁵ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta:PT RajaGrafindo, 2006), h. 17.

2. Variabel Dependen (Y)

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh seseorang ataupun badan sebagai akibat dari kegiatan usaha.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto, adalah “keseluruhan objek yang diteliti.”²⁶ Dari pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang diberi pembiayaan (usaha kecil menengah) dan yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan oleh BMT Al-Amanah Sinjai. Berdasarkan data yang diperoleh di BMT Al-Amanah Sinjai terdapat sebanyak 75 nasabah yang telah mendapatkan pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan.

2. Sampel

Sedangkan sampel adalah “sebagian dari seluruh populasi yang diteliti”.²⁷ Untuk menentukan sample, perlu diperhatikan kuantitas populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55%. Apabila jumlah populasi kurang dari 100, harus dijadikan sampel semua. Hal ini dinamakan dengan penelitian populasi.²⁸ Karena Jumlah populasi pada BMT Al-Amanah Sinjai kurang dari 100 maka seluruh populasi atau sebanyak 75 orang dapat menjadi obyek penelitian.

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 102

²⁷ Mardalis, *Metode Penelitian*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 55.

²⁸ Winarno Surachman, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung: IKIP, 2010), h. 54.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket. Tujuan dari pembuatan angket ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin serta memperoleh informasi yang relevan.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah item angket tertutup dimana pertanyaan yang dicantumkan telah disesuaikan oleh peneliti. Alternatif jawaban yang disediakan bergantung pada pemilihan peneliti sehingga responden hanya bisa memilih jawaban yang mendekati pilihan paling tepat dengan yang dialaminya. Angket penelitian tertutup memiliki prinsip yang efektif jika dilihat dengan sudut pandang peneliti sehingga jawaban responden dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat pengaruh berganda, yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh dari dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Obyek dalam penelitian ini adalah nasabah yang diberi pembiayaan. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket

Metode angket adalah metode yang menggunakan daftar pertanyaan yang disiapkan dan disusun sedemikian rupa dan harus dijawab oleh responden dengan memilih jawaban yang disediakan.²⁹

Teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden sampel yang akan diteliti. Jumlah pertanyaan yang ada, diambil dari masing-masing item yang diperoleh dari masing-masing indikator variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen. Angket diberikan langsung kepada responden dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien menjangkau jumlah sampel dan mudah memberi penjelasan berkenaan dengan pengisian angket tersebut. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan lima alternative yang ada, yaitu:

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Kurang Setuju (KS)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

²⁹ Sudjana, *Metodologi Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2001), h. 8

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1						
2						
3						
4						
5						

2. Dokumen

Metode dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan lain-lain sebagainya.³⁰ Metode ini diperlukan untuk menggali data-data tentang hal-hal yang perlu dari berkas arsip yang berupa tulisan, foto, ataupun lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan terhadap pendapatan usaha nasabah BMT Al-Amanah Sinjai, maka digunakan analisis statistika.

1. Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana yaitu dengan menambah jumlah variabel bebas.

³⁰ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2001), h. 127.

Secara fungsional, model regresi berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = variabel dependent (peningkatan UKM)

α = bilangan konstanta

β_1 dan β_2 = koefisien regresi

X_1 = variabel independent (pembiayaan)

X_2 = variabel independent (pelatihan kewirausahaan)

e = *error term* (variabel pengganggu)

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Khusus untuk data primer, uji validitas dan reliabilitas sangat diperlukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.³¹

Sugiyono dan Wibowo (2004), ketentuan validitas instrument sah apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0.30). Sedangkan reliable adalah kemampuan kueisoner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Triton (2006), jika skala itu dikelompokkan ke dalam

³¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm. 94

limakelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagaiberikut:

- a. Nilai alpha Cronbach 0.00 s.d 0.20, berarti kurang reliable.
- b. Nilai alpha Cronbach 0.21 s.d 0.40, berarti agakreliable.
- c. Nilai alpha Cronbach 0.42 s.d 0.60, berarti cukup reliable.
- d. Nilai alpha Cronbach 0.61 s.d 0.80, berartireliable.
- e. Nilai alpha Cronbach 0.81 s.d 1.00, berarti sangatreliable.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu dengan periode t dengan kesalahan periode $t-1$ yang berarti kondisi saat ini dipengaruhi oleh kondisi sebelumnya dengan kata lain autokorelasi sering terjadi pada data time series. Data yang baik adalah data yang tidak terdapat autokorelasi didalamnya.

b. Uji Multikorelasi

Salah satu asumsi regresi linear klasik adalah tidak adanya korelasi yang sempurna pada variabel-variabel bebasnya. Jika terdapat multikorelasi sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan, serta standard deviasi menjadi tak terhingga, jika terdapat multikoneritas kurang sempurna maka koefisien regresi meskipun berhingga akan mempunyai standar

deviasi yang besar dan koefisien-koefisien tidak dapat dengan mudah.

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*, multikolinieritas terjadi jika nilai VIF diatas 10 dan *Tolerance Value* di bawah 0,0 maupun lebih dari 1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Mengingat kesederhanaan tersebut, maka pengujian kenormalan data sangat tergantung pada kemampuan mata dalam mencermati plotting yang ada.³²

Perhitungan dasar: $H_0: f(X) = \text{normal}$

$H_1: f(X) \neq \text{normal}$

³² Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm.27-28.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif antara dua variabel X dengan variabel Y dan hipotesis tentang statistic (H_a) yaitu hipotesis tentang adanya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Pada umumnya jika H_0 ditolak maka H_a diterima.

a. Uji t

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (pendapatan)

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama).

5. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent. Nilai R^2 yang semakin mendekati satu maka variabel independent yang ada dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi (R^2) antara 0 sampai dengan 1.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah BMT Al-Amanah

Di zaman Rasulullah SAW, “Baitul Mall” adalah lembaga sosial yang mengelola dana-dana zakat, infaq dan sedekah (BAZIS), sedangkan “Baitut Tamwil” adalah Lembaga Ekonomi (Departemen Keuangan atau Bank).

BMT pertama kalinya dimasyarakatkan setelah zaman Rasulullah Muhammad SAW, yaitu dinegara-negara arab (Timur Tengah), kemudian berkembang di negara Malaysia kemudian pada tahun 1982 mulai berkembang di Indonesia.

Kebangkitan BMT merupakan wujud nyata kesadaran dari masyarakat akan pentingnya Lembaga keuangan yang bernafaskan islam. Ini kesempatan bagi Lembaga Keuangan Syariah untuk mengembangkan perekonomian yang dibutuhkan masyarakat.

BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*), merupakan bentuk amal usaha yang dipilih karena dalam BMT jenis usaha yang dapat dikembangkan diharapkan dapat mengangkat perekonomian sekaligus juga dapat mendayagunakan dana sosial zakat, infaq, sedekah dan wakaf untuk kepentingan kaum dhuafa

Pendirian BMT Al Amanah Sinjai dilatarbelakangi karena banyaknya masyarakat atau pengusaha di Kabupaten Sinjai yang mengalami kesulitan mendapatkan akses permodalan. Diantara akses yang dapat mereka peroleh adalah lembaga perbankan, namun biasanya mereka justru terkendala oleh sistem dan prosedur bank serta dengan proses yang lama. Perbankan lebih mengutamakan pengusaha tingkat menengah ke atas saja. Sehingga langkah pintas yang mereka ambil dengan meminjam modal pada rentenir dengan bunga yang terkadang melampaui pendapatan dari mereka. Kehadiran BMT Al Amanah ini diharapkan tercipta suatu hubungan yang positif serta mampu membawa masyarakat ke taraf hidup yang lebih baik.

BMT Al Amanah lahir untuk menggali dan menumbuhkembangkan serta memberdayakan masyarakat potensi umat, menjembatani kesenjangan ekonomi umat, mengangkat taraf hidup ekonomi lemah dan salah satu alternatif untuk menjauhkan umat dari spekulasi dan praktek-praktek ribawi.

BMT Al Amanah didirikan di Sinjai dan diresmikan secara simbolis pada tanggal 18 Desember 1996 tepatnya di jalan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai dengan sertifikat operasi dan PINBUK No. 24/4001/PINBUK/VIII/1997 dan berbadan hukum syariah dengan No. 022/BH/KDH. 2010/X/1999 adalah Lembaga Keuangan Non Bank yang operasionalnya

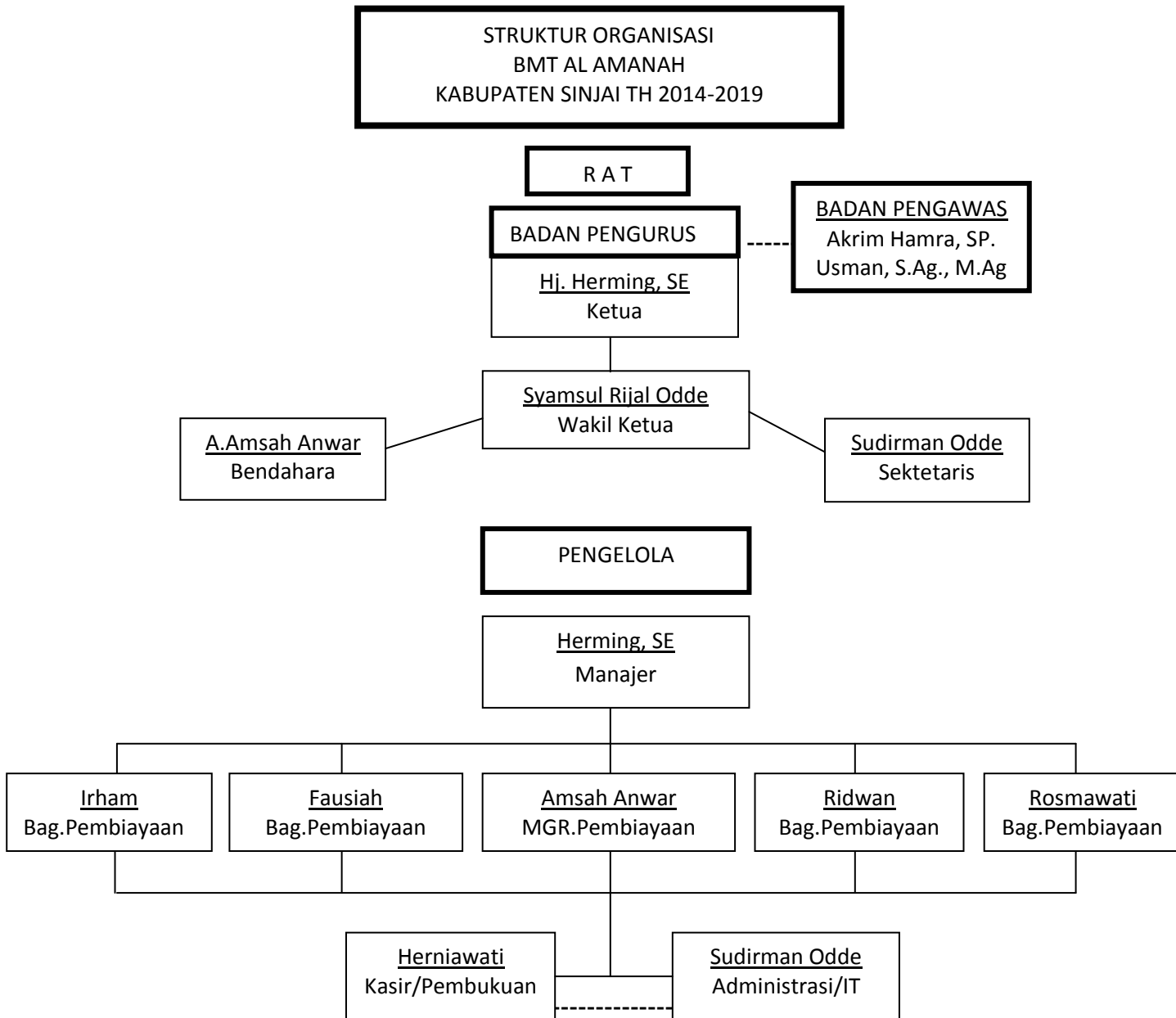
berdasarkan syariah. Diantara tokoh-tokoh yang memprakarsai berdirinya BMT adalah Usman, S.Ag., M.Ag dan Hj. Herming, SE serta beberapa tokoh masyarakat lainnya.

2. Visi dan Misi BMT Al-Amanah

Adapun visi BMT Al Amanah: “Kopsyah BMT Al Amanah mengembangkan Lembaga dan Usaha Anggota berlandaskan Syariah dengan prinsip dasar; maju berkembang terpercaya, aman, nyaman, transparan, dan berkehati-hatian sehingga dapat mewujudkan kualitas anggota, keluarga dan masyarakat disekitarnya dengan selamat, damai, dan sejahtera dunia dan akhirat” .

Adapun misi BMT Al Amanah: “Mengembangkan lembaga kopsyah BMT Al Amanah Sinjai berdasarkan asas dan prinsip syariah yang maju dan berkembang untuk kesejahteraan ummat”.

3. Struktur Organisasi



4. Produk BMT Al Amanah

a. Produk Simpanan

- 1) Simpanan Wadi'ah adalah simpanan yang sifatnya titipan/amanah yang sewaktu-waktu dapat diambil oleh nasabah.
- 2) Simpanan Mudharabah Berjangka adalah simpanan yang ditujukan kepada masyarakat yang ingin berinvestasi dalam bentuk deposito berjangka.
- 3) Simpanan Pendidikan adalah simpanan yang dipersiapkan untuk pendidikan dan masa depan anak selama pendidikan.
- 4) Simpanan Masa Depan adalah simpanan yang berorientasi hari esok yang bisa diambil setelah jatuh tempo masa simpanannya yaitu 3 tahun sampai 5 tahun.

b. Produk Pembiayaan

- 1) Pembiayaan Mudharabah merupakan akad kerjasama antara BMT selaku pemilik modal (*Shahibul Maal*) dengan mitra selaku pengelola usaha (*Mudharib*) untuk mengelola usaha yang produktif dan halal. Dan hasil keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati kedua belah pihak.
- 2) Pembiayaan Murabahah merupakan akad jual beli barang antara mitra dengan BMT dengan menyatakan harga perolehan/harga beli/harga pokok ditambah keuntungan margin yang disepakati kedua belah pihak. BMT membelikan barang-barang yang dibutuhkan mitra atau

BMT memberi kuasa kepada mitra untuk membeli barang-barang kebutuhan mitra atas nama BMT. Lalu barang tersebut dijual kepada mitra dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama dan diangsur selama jangka waktu tertentu.

- 3) Musyarakah (kerja sama modal), pembiayaan untuk kerjasama usaha antara BMT dan anggota dengan penggabungan modal dari kedua belah pihak, dan dalam penghitungan keuntungan menggunakan prinsip nisbah bagi hasil.
- 4) Ijarah (sewa) adalah Pembiayaan dengan prinsip sewa menyewa untuk memenuhi kebutuhan anggota untuk menyewa asset pribadi maupun untuk usaha, juga untuk memenuhi kebutuhan aneka jasa.
- 5) Rahn yaitu penyaluran dana dengan sistem gadai. Nasabah memberikan jaminan barangnya berupa emas untuk mendapatkan pinjaman dana tunai dari BMT. Atas jaminan emas tersebut nasabah dikenakan biaya penyimpanan dan pemeliharaan emas yang disimpan oleh BMT sesuai dengan tarif yang telah disepakati.

6) Qhardul Hasan

Qhardul Hasan adalah pembiayaan khusus yang bersifat sosial kepada kaum dhuafa atau yang sangat membutuhkan baik untuk usaha atau non usaha. Pembiayaan qhardul hasan merupakan pinjaman dana kepada nasabah tanpa imbalan dengan hanya mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

B. Analisis dan Pembahasan

1. Deskripsi Responden

Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah nasabah BMT Al-Amanah yang mendapatkan pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan. Jumlah nasabah yang menjadi responden sebanyak 75 orang. Dari olah data yang dilakukan diperoleh hasil sebagaimana dijelaskan dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid L	34	45.3	45.3	45.3
P	41	54.7	54.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.1.di atas, jumlah responden laki-laki sebanyak 34 orang (45.3%) dan responden perempuan sebanyak 41 orang (54.7%). Ini menunjukkan bahwa nasabah yang mengambil modal lebih banyak dari kalangan perempuan.

Keadaan responden berdasarkan umur, dijelaskan dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2. Responden Berdasarkan Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 22.0	1	1.3	1.3	1.3
23.0	3	4.0	4.0	5.3
24.0	5	6.7	6.7	12.0
25.0	3	4.0	4.0	16.0
26.0	3	4.0	4.0	20.0
27.0	5	6.7	6.7	26.7
28.0	6	8.0	8.0	34.7
29.0	3	4.0	4.0	38.7
30.0	1	1.3	1.3	40.0
31.0	3	4.0	4.0	44.0
32.0	1	1.3	1.3	45.3
34.0	2	2.7	2.7	48.0

35.0	1	1.3	1.3	49.3
37.0	7	9.3	9.3	58.7
38.0	2	2.7	2.7	61.3
39.0	2	2.7	2.7	64.0
40.0	2	2.7	2.7	66.7
41.0	1	1.3	1.3	68.0
42.0	2	2.7	2.7	70.7
43.0	3	4.0	4.0	74.7
45.0	3	4.0	4.0	78.7
47.0	3	4.0	4.0	82.7
48.0	4	5.3	5.3	88.0
49.0	1	1.3	1.3	89.3
50.0	4	5.3	5.3	94.7
51.0	1	1.3	1.3	96.0
52.0	1	1.3	1.3	97.3
54.0	2	2.7	2.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.2. diatas menunjukkan bahwa responden yang melakukan pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan berumur mulai dari 22 tahun sampai 54 tahun. Dari tabel 4.2 diketahui nasabah umur 22-29 sebanyak 29%, 30-45

sebanyak 30% dan > 46 tahun sebanyak 16% dengan demikian responden penelitian terbanyak adalah responden yang berumur 30-45 tahun.

2. Uji Validitas

Hasil uji validitas ditunjukkan pada table 4.3 sebagai berikut

Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas

No	Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Q1	0,392	0,224	Valid
2	Q2	0,310	0,224	Valid
3	Q3	0,316	0,224	Valid
4	Q4	0,339	0,224	Valid
5	Q5	0,334	0,224	Valid
6	Q6	0,419	0,224	Valid
7	Q7	0,499	0,224	Valid
8	Q8	0,514	0,224	Valid
9	Q9	0,355	0,224	Valid
10	Q10	0,375	0,224	Valid
11	Q11	0,369	0,224	Valid
12	Q12	0,367	0,224	Valid
13	Q13	0,321	0,224	Valid
14	Q14	0,370	0,224	Valid
15	Q15	0,310	0,224	Valid

16	Q16	0,399	0,224	Valid
17	Q17	0,338	0,224	Valid
18	Q18	0,326	0,224	Valid
19	Q19	0,371	0,224	Valid
20	Q20	0,392	0,224	Valid
21	Q21	0,346	0,224	Valid
22	Q22	0,354	0,224	Valid
23	Q23	0,307	0,224	Valid
24	Q24	0,344	0,224	Valid
25	Q25	0,393	0,224	Valid
26	Q26	0,303	0,224	Valid
27	Q27	0,257	0,224	Valid
28	Q28	0,340	0,224	Valid
29	Q29	0,375	0,224	Valid
30	Q30	0,397	0,224	Valid

Sumber: data diolah, 2018

Tabel 4.3. di atas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan variabel Pembiayaan, Pelatihan Kewirausahaan dan Pendapatan dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) > 0,224. Nilai 0,224 diperoleh dari nilai r_{tabel} dengan $N=75$.

3. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada table 4.4 sebagai berikut

Tabel 4.4. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pembiayaan	0.640	Reliabel
2	Pelatihan Kewirausahaan	0.641	Reliabel
3	Pendapatan	0.643	Reliabel

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.4. di atas dapat disimpulkan bahwa semua nilai cronbach's alpha variabel pembiayaan, pelatihan kewirausahaan dan pendapatan lebih besar dari 0.6 sehingga dapat dinyatakan reliabel, dan nilai *Alpha Cronbach* yang reliabel adalah antara 0,61-0,8.

4. Uji Asumsi Klasik

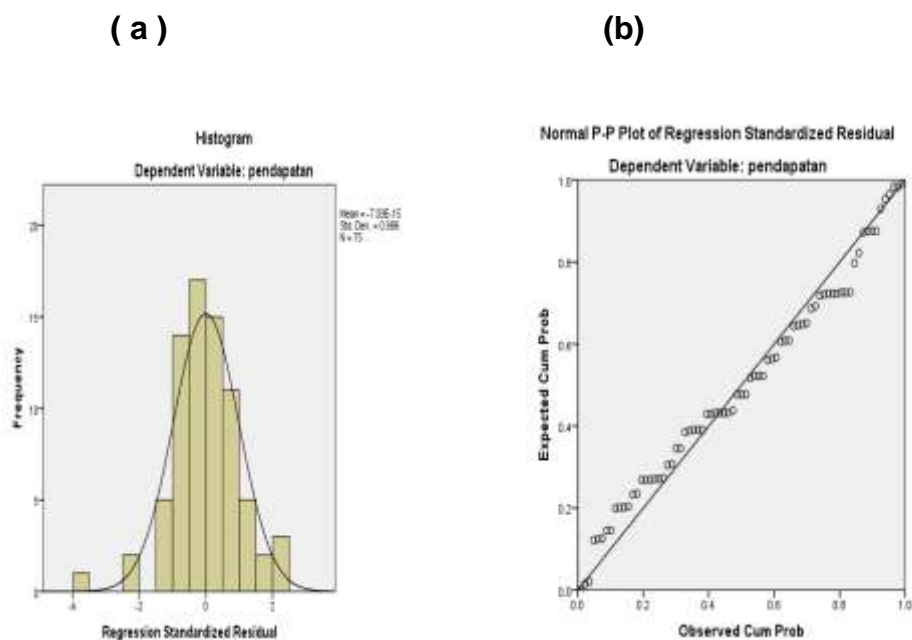
a) Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas adalah dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah pada diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut ini adalah grafik untuk mendeteksi normalitas:

Gambar 4.2. Uji Normalitas



Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan pada gambar (b) hasil pengujian menunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogram menunjukkan

pola distribusi normal maka model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi dari model regresi linear klasik ialah bahwa tidak ada autokorelasi atau korelasi serial (*autocorrelation or serial correlation*).

Tabel 4.5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.322 ^a	.104	.079	.12978	1.762

a. Predictors: (Constant), pelatihan usaha, pembiayaan

b. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan tabel durbin watson, jumlah sampel (n)=75, jumlah variabel (k)=3, maka batas bawah durbin watson (dL)=1.5432 dan batas atas durbin watson (dU)=1.7092 sementara berdasarkan nilai olah data SPSS, diperoleh nilai DW=1,762. Hasil olah data ini lebih tinggi daripada nilai batas atas (dU) pada tabel DW, sehingga kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak terdapat autokorelasi yang positif terhadap variabel-variabel Pembiayaan dan Pelatihan Kewirausahaan kepada variabel Pendapatan.

c) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pembiayaan	.855	1.170
pelatihan usaha	.855	1.170

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: data diolah, 2018

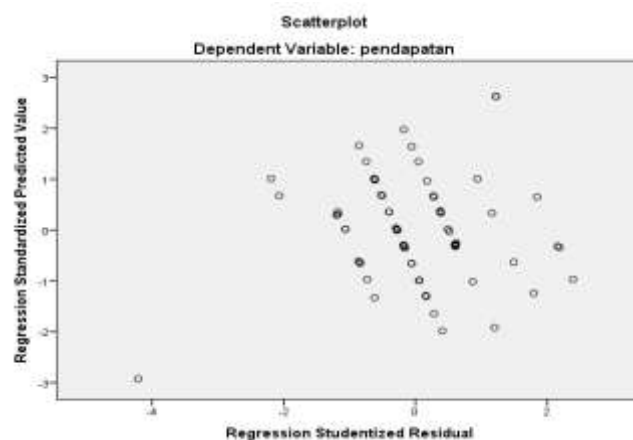
Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolonieritas. Dari hasil coefficient dapat diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) adalah 1.170 (variabel pembiayaan), 1.170 (variabel pelatihan kewirausahaan). Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolonieritas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

d) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
2. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.³³

Gambar 4.3. Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah, 2018

Pada gambar 4.3. di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik scattplot tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi.

³³ Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm.79-80

5. Uji Regresi Berganda

a. Pengaruh Pembiayaan (X_1) terhadap Pendapatan (Y)

Untuk mengetahui apakah Pembiayaan (X_1) memberi pengaruh terhadap Pendapatan (Y), maka digunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Olah data yang menggunakan software SPSS, versi 22.0 diperoleh hasil sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 4.7.

Tabel 4.7. Koefisien Regresi X_1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.430	.470		7.303	.000
Pembiayaan	.147	.080	.220	1.827	.022
pelatihan usaha	.275	.201	.165	1.368	.032

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diketahui nilai konstanta $\alpha = 3.430$ dan nilai koefisien $\beta_1 = 0,147$. Dengan demikian, dapat diperoleh hasil persamaan regresi:

$$Y = 3.430 + 0,147 X_1 + e$$

Persamaan di atas menjelaskan bahwa ketika Pembiayaan (X_1) nilainya adalah nol, maka nilai Pendapatan (Y) adalah sebesar 3.430. Koefisien Variabel Pembiayaan (X_1) sebesar 0.147 artinya jika variabel Pembiayaan mengalami kenaikan sebesar 2, maka variabel Pendapatan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 2×0.147 atau sama dengan 0.294

Koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa terjadi hubungan positif antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bila pembiayaan semakin besar, maka Pendapatan akan meningkat.

b. Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan (X_2) terhadap Pendapatan (Y)

Untuk mengetahui apakah Pelatihan Kewirausahaan (X_2) memberi pengaruh terhadap Pendapatan (Y), maka digunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_2 + e$$

Olah data yang menggunakan software SPSS, diperoleh hasil sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 4.8.

Tabel 4.8. Koefisien Regresi X_2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	3.430	.470		7.303	.000
Pembiayaan	.147	.080	.220	1.827	.022
pelatihan usaha	.275	.201	.165	1.368	.032

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diketahui nilai konstanta $\alpha = 3.430$ dan nilai koefisien $\beta_2 = 0,275$. Dengan demikian, dapat diperoleh hasil persamaan regresi:

$$Y = 3.430 + 0,275X_2$$

Persamaan di atas menjelaskan bahwa bahwa ketika Pelatihan Kewirausahaan (X_2) nilainya adalah nol, maka nilai Pendapatan sebesar 2,128. Variabel Pelatihan Kewirausahaan (X_2) sebesar 0,275 artinya jika variabel Pelatihan Kewirausahaan mengalami kenaikan sebesar 2, maka Pendapatan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar $2 \times 0,275$ atau sama dengan 0,55.

Koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa terjadi hubungan positif antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bila nilai Pelatihan Kewirausahaan semakin besar, maka Pendapatannya akan meningkat.

c. Pengaruh Pembiayaan (X_1) dan Pelatihan Kewirausahaan (X_2) terhadap Pendapatan (Y)

Untuk mengetahui apakah Pembiayaan (X_1) dan Pelatihan Kewirausahaan (X_2) secara bersama-sama memberi pengaruh terhadap Pendapatan (Y), maka digunakan persamaan regresi berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Olah data yang menggunakan software SPSS 22.0, diperoleh hasil sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 4.20.

Tabel 4.9. Koefisien Regresi X_1 dan X_2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.430	.470		7.303	.000
Pembiayaan	.147	.080	.220	1.827	.022
pelatihan usaha	.275	.201	.165	1.368	.032

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diketahui nilai konstanta $\alpha=3.430$ nilai koefisien $\beta_1 = 0,147$, dan nilai koefisien $\beta_2 = 0,275$. Dengan demikian, dapat diperoleh hasil persamaan regresi:

$$Y = 3.430 + 0,147X_1 + 0,275X_2$$

Persamaan di atas menjelaskan bahwa ketika dilakukan pengujian secara bersama-sama antara Pembiayaan (X_1) dan Pelatihan Kewirausahaan (X_2) terhadap Pendapatan (Y), maka diperoleh hasil sebagaimana dijelaskan dalam tabel 4. Berdasarkan hasil uji tersebut, dapat diketahui bahwa ketika Pembiayaan dan Pelatihan Kewirausahaan adalah nol, maka nilai Pendapatan adalah

sebesar 3.430. Variabel Pembiayaan (X_1) sebesar 0,147, artinya jika variabel Pembiayaan (X_1) bernilai 2 dan Pelatihan Kewirausahaan (X_2) bernilai nol, maka Pendapatan (Y) akan mengalami perubahan sebesar $0,147 \times 2$ atau sama dengan 0,294.

Koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa terjadi hubungan positif antara variabel Pembiayaan dengan variabel Pendapatan, sehingga semakin besar nilai Pembiayaan (X_1), maka Pendapatan (Y) akan mengalami peningkatan.

Sedangkan Variabel Pelatihan Kewirausahaan (X_2) sebesar 0,275 artinya jika variabel Pembiayaan (X_1) bernilai nol dan Pelatihan Kewirausahaan (X_2) mengalami kenaikan sebesar 2, maka variabel Pendapatan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar $2 \times 0,275$ atau sama dengan 0,55.

Koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa terjadi hubungan positif antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bila nilai Pelatihan Kewirausahaan (X_2) semakin besar, maka Pendapatan (Y) akan meningkat.

6. Uji t

Untuk pengujian dengan uji t dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima, hal ini berarti tidak ada pengaruh pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan terhadap pendapatan.

2. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti tidak ada pengaruh pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan terhadap pendapatan.

Tabel 4.10. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.430	.470		7.303	.000
Pembiayaan	.147	.080	.220	2.827	.022
pelatihan usaha	.275	.201	.165	3.368	.032

Sumber: data diolah, 2018

- a. Pengaruh pembiayaan (X_1) terhadap pendapatanusaha nasabah (Y).

Pada kolom Coefficients model 1 terdapat nilai sig 0.022. Nilai sig. lebih kecil dari probabilitas 0.05 atau $0.022 < 0.05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel Pembiayaan mempunyai T_{hitung} sebesar 2.827 dengan T_{tabel} sebesar 1.992. Jadi $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $2.827 > 1.992$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan memiliki kontribusi terhadap pendapatan usaha

nasabah. Hal ini berarti pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha nasabah.

- b. Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan (X_2) terhadap Pendapatan Usaha Nasabah (Y).

Pada kolom Coefficients model 1 terdapat nilai sig 0.032. Nilai sig. lebih kecil dari probabilitas 0.05 atau $0.032 < 0.05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel Pelatihan Kewirausahaan (X_2) mempunyai T_{hitung} sebesar 3.368 dengan T_{tabel} sebesar 1.992. Jadi $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $3.368 > 1.992$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pelatihan Kewirausahaan (X_2) memiliki kontribusi terhadap pendapatan usaha nasabah. Hal ini berarti Pelatihan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha nasabah.

7. Uji F

Tabel 4.11. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.140	2	.070	4.160	.020 ^b
Residual	1.213	72	.017		
Total	1.353	74			

a. Dependent Variable: pendapatan

b. Predictors: (Constant), pelatihan usaha, pembiayaan

Sumber: data diolah, 2018

Dari tabel Anova diperoleh F_{hitung} sebesar 4.160 dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0.020. Nilai F_{hitung} (4.160) > F_{tabel} (2.73), dan nilai sig (0.020) < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti Pembiayaan dan Pelatihan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan.

8. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui X_1 dan X_2 terhadap Y. Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y semakin kuat. Dan sebaliknya semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y lemah.

Tabel 4.12. Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.322 ^a	.104	.179	.12978	1.762

a. Predictors: (Constant), pelatihan usaha, pembiayaan

b. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: data diolah (2018)

Dari tabel 4.12 di atas juga dapat dilihat bahwa R square = 0.104. hal ini menunjukkan bahwa pengaruh X_1 (Pembiayaan) dan X_2 (Pelatihan Kewirausahaan) lemah. Selain itu, dalam model ini diketahui pula adjusted R square sebesar 0.179, ini berarti bahwa variabel X_1 (Pembiayaan) dan X_2 (Pelatihan Kewirausahaan) secara bersama-sama berpengaruh secara lemah terhadap Y (Pendapatan Usaha) sebesar 17,9%. Sedangkan sisanya sebesar 82,1 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel sebanyak 75 responden, mayoritas responden adalah pengusaha kecil yang mendapat pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan dari BMT Al-Amanah Sinjai. Berdasarkan hasil dari penelitian data yang telah diperoleh diuji menggunakan software SPSS 22.0 dan menunjukkan hasil bahwa angket kuesioner yang telah disebar secara keseluruhan terbukti valid dan angket kuesioner tersebut merupakan alat ukur yang cermat dan tepat. Hal ini terbukti bahwa nilai Corredted Item Total lebih besar dari 0.3. Setelah angket kuesioner terbukti valid maka dilanjutkan dengan uji-uji yang lainnya untuk mengetahui pengaruh dari pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan terhadap pendapatan usaha nasabah BMT Al-Amanah.

Semua variabel berdistribusi normal hal ini terbukti dengan pengujian menggunakan uji normalitas diketahui bahwa variabel pembiayaan (X_1) variabel pelatihan kewirausahaan (X_2) dan variabel pendapatan (Y) nilainya lebih besar dari 0,05 sehingga semua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan. Setelah semua data terbukti normal, selanjutnya akan diketahui apakah variabel pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan berpengaruh signifikan atau sama sekali tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa variabel pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Berdasarkan uji T variabel pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan semakin banyak pembiayaan yang diberikan oleh BMT Al-Amanah kepada nasabah, maka pendapatan nasabah akan semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa "Pembiayaan sering digunakan untuk menunjukkan aktivitas utama BMT, Karena berhubungan dengan rencana memperoleh pendapatan"³⁴.

Berdasarkan hasil uji T variabel pelatihan kewirausahaan juga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha kecil menengah. Semakin sering dilakukan pelatihan, nasabah akan termotivasi untuk mengembangkan usahanya ke skala yang lebih besar sehingga pendapatan yang diperoleh setiap bulannya juga akan mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan teori "Pelatihan merupakan

³⁴ Fitri Nurhatati, Ika Saniyati Rahmaniayah, *Koperasi Syariah*....., hlm.261

serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan-pengetahuan ataupun perubahan sikap seorang individu. Pelatihan berkenaan dengan perolehan keahlian-keahlian atau pengalaman tertentu. Program pelatihan berusaha mengajarkan bagaimana melaksanakan aktivitas atau pekerjaan tertentu³⁵.

Sedangkan besarnya pengaruh pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan terhadap pendapatan berdasarkan hasil uji (R^2) mempunyai pengaruh yang sedikit yaitu hanya sebesar 17,9%. Sedangkan sisanya sebesar 82,1 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Meskipun mempunyai pengaruh yang sedikit terhadap pendapatan, pembiayaan dan pelatihan kewirausahann masih mempunyai peranan membantu para pelaku usaha dalam hal penambahan modal usaha dan mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

Menurut analisa penulis, pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan merupakan factor yang dapat mempengaruhi pendapatan usaha kecil menengah, meskipun pengaruhnya hanya sedikit akan tetapi pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan sangat dibutuhkan bagi nasabah. Dengan mendapat pembiayaan nasabah bias meningkatkan hasil produksinya. Hasil penelitian ini relevan dengan teori yang mengatakan bahwa menurut pemanfaatannya, pembiayaan BMT dapat dibagi menjadi dua yakni

³⁵Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,hlm. 287

pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja. Pembiayaan investasi digunakan untuk pemenuhan barang-barang permodalan (*capital good*) serta fasilitas-fasilitas lain yang erat hubungannya dengan hal tersebut. Sedangkan pembiayaan modal kerja yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi, baik secara kuantitatif, yaitu jumlah hasil produksi, maupun secara kualitatif, yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi dan untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.

Para nasabah sebenarnya menyadari pentingnya pelatihan kewirausahaan dan banyak nasabah yang ingin mengikuti pelatihan kewirausahaan, akan tetapi mereka sibuk dengan pekerjaannya. Meskipun pelatihan kewirausahaan pengaruhnya sangat kecil terhadap pendapatan nasabah, paling tidak pelatihan kewirausahaan telah memberikan gambaran dan pengalaman kepada nasabah yang mengikuti pelatihan kewirausahaan sehingga mereka termotivasi untuk mengembangkan usahanya. Untuk lebih meningkatkan pendapatan usaha nasabah di BMT Al-Amanah Sinjai, pelatihan kewirausahaan yang sudah dilaksanakan perlu ditingkatkan menjadi pembinaan kewirausahaan yang berkelanjutan. Sehingga BMT Al-Amanah Sinjai bisa menjadi mitra kerja yang baik bagi nasabah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini:

1. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha nasabah. Semakin tinggi tingkat pembiayaan yang diberikan maka pendapatan usaha nasabah akan semakin meningkat. Jadi pembiayaan yang diberikan BMT benar-benar mempengaruhi pendapatan usaha nasabah. Dengan demikian semakin besar pembiayaan diberikan maka pendapatan usaha nasabah semakin tinggi.
2. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel pelatihan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha nasabah. Semakin sering diadakan pelatihan kewirausahaan, maka pendapatan usaha nasabah akan semakin meningkat. Jadi, pelatihan kewirausahaan yang diadakan BMT Al-Amanah benar-benar mempengaruhi pendapatan usaha nasabah. Dengan demikian sangat penting bagi nasabah untuk diberikan pelatihan kewirausahaan.
3. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa variabel pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan secara bersama-

sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha nasabah.

B. Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan dapat menambah besarnya jumlah pembiayaan khusus kepada nasabah yang bagus dalam mengelola usahanya. Sehingga nasabah tersebut bisa mengembangkan usahanya tanpa terkendala dengan dana.
2. Diharapkan dapat memberikan pelatihan secara berkelanjutan, sehingga dapat mengembangkan usahanya lebih optimal dan dapat bersaing dengan pengusaha lain. Bahkan jika diperlukan ditindak lanjuti dengan pembinaan yang insentif.
3. Bagi nasabah agar selalu berupaya untuk terus memanfaatkan pembiayaan yang diberikan sebaik mungkin untuk meningkatkan usahanya sehingga pendapatan setiap bulan bisa meningkat serta menerapkan pelatihan yang telah diikutinya.
4. Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan acuan bagi penulis selanjutnya untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan.
5. Diperlukan penelitian lanjutan terhadap variabel lain untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan pendapatan usaha nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alek Nitisemito. 1996. *Manajemen Personal, Edisi Revisi 1*. Kudus: Galia Indonesia
- Agus Eko Sujianto. 2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: PT.Prestasi Pustakaraya,).
- Bimo Walgito. 2001. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Ety Rachaety dan Raih Tresnawati. 2005. *Kamus Istilah Ekonomi* cet. Ke 1, Jakarta : Bumi Aksara.
- Fitri Nurhatati dan Ika Saniyati Rahmaniyah. 2008. *Koperasi Syariah*. Surakarta: PT Era Intermedia.
- Henry Simamora. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- H. Toha Putra. 2001. *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Semarang: CV. Asy Syifa'
- Ismail Solihin. 2006. *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*,.Jakarta :Kencana,.
- Iqbal Hasan. 2002. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Kasmir. 2001. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- M. Aziz Amin. 2006. *Tata Cara Pendirian BMT*. Jakarta: Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah (PKES).
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Modul Diklat KJKS/UJKS/BMT Berbasis Kompetensi*.
- Muhammad Syafi'l Antonio. 2001. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

- Prof. Dr. Sugiyono. 2008. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: penerbit alfabeta.
- R. Heru Kristanto HC. 2009. *Kewirausahaan Enterpreneurship pendekatan manajemen dan praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana. 2001. *Metodologi Statistik*. Bandung: Tarsito
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tiktik Sartika Partono dan Abd. Rachman Soejoedono. 2002. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Winarno Surachman. 2010. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung: IKIP.

L
A
M
P
I
R
A
N

KUESIONER

Pengaruh pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan terhadap
pendapatan usaha nasabah BMT Al Amanah Sinjai

Nama : ST. Fatimah
Prodi : Hukum Ekonomi Syariah
Universitas : Muhammadiyah Maakassar

Kpd Yth.
Bapak/Ibu

Assalamualaikum wr. wb

Saya ST. Fatimah adalah mahasiswa tingkat akhir prodi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Makassar, akan melakukan penelitian di tempat bapak/ibu dengan judul "Pengaruh Pembiayaan dan Pelatihan Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Nasabah BMT Al Amanah Sinjai". Dengan ini saya memohon kesediaan/izin dari Bapak/Ibu untuk melaksanakan penelitian di tempat Bapak/Ibu, berhubung penelitian ini adalah pengisian angket/kuesioner. Atas kesediaan dan bantuan bapak/ibu kami haturkan banyak terima kasih.

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah data diri bapak/ibu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya
3. Jawablah pernyataan ini dengan jujur dan benar
4. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan pendapat yang bapak/ibu/saudara/i alami saat melakukan proses jual beli.

Identitas Responden

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Jenis Usaha :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
VARIABEL PEMBIAYAAN						
1	Pembiayaan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan usaha anda.					
2	Pembiayaan yang diberikan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha anda.					
3	Persyaratan dalam mengajukan pembiayaan mudah untuk anda penuhi.					
4	Tahap dalam mengajukan pembiayaan di BMT mudah dan tidak lama waktunya.					
5	Pelaksanaan pembiayaan sesuai dengan prosedur yang disepakati.					
6	Biaya administrasi untuk mendapatkan pembiayaan tergolong ringan.					

7	Jangka waktu pembiayaan tergolong lama.					
8	Menurut anda bagi hasil yang diberikan sudah adil					
9	Anda masih mendapat keuntungan dari usaha setelah bagi hasil dengan BMT					
10	Anda meyakini pembiayaan BMT Amanah dijalankan secara halal & baik					
VARIABEL PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN						
11	Pelatihan kewirausahaan sangat diperlukan bagi usaha kecil menengah.					
12	Anda merasa terbantu dengan adanya pelatihan kewirausahaan.					
13	Pelatihan kewirausahaan sesuai dengan kebutuhan usaha saya.					
14	Saya merasa bahwa produktifitas saya meningkat setelah mengikuti pelatihan ini					
15	Saya merasa hubungan dengan lingkungan menjadi lebih baik setelah mengikuti pelatihan					
16	Saya merasa mempunyai moral kerja yang lebih baik setelah mengikuti pelatihan					
17	Saya bisa mengatasi masalah yang terjadi dalam kaitannya dengan usaha yang saya jalankan					
18	Tingkat kecerobohan saya berkurang setelah saya mendapatkan ilmu selama pelatihan					
19	Stabilitas dan fleksibilitas saya mengalami kenaikan					
20	Sarana atau prinsip-prinsip pelatihan yang diterapkan sudah efektif					
21	Dilakukan evaluasi setelah					

	pelatihan dilaksanakan					
VARIABEL PENINGKATAN UKM						
22	Setelah mengikuti pelatihan omset mengalami peningkatan.					
23	Lokasi usaha yang sudah strategis					
24	Pelatihan membuka jaringan pemasaran					
25	Pelatihan membuat anda lebih kreatif yang menunjang produk					
26	Pelatihan membuka wawasan tentang produk					
27	Pelatihan membuat anda bisa mengurangi kecelakaan kerja					
28	Menurut anda kenyamanan ruang kerja yang ada saat ini, dapat menambah semangat dalam menjalankan aktivitas pekerjaan					
29	Pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan merupakan faktor utama yang mempengaruhi pendapatan usaha.					
30	Menurut anda jumlah peralatan kerja yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan					

N o	Um ur	J K	JU	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10	Q 11	Q 12	Q 13	Q 14	Q 15	Q 16	Q 17	Q 18	Q 19	Q 20	Q 21	Q 22	Q 23	Q 24	Q 25	Q 26	Q 27	Q 28	Q 29	Q 30
1	24	L	Percetakan	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
2	31	P	Tk. Pakaian	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
3	28	P	ATK	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	37	L	W.Makan	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5
5	54	L	Air Minum Isi Ulang	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
6	32	P	Aksesoris	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5
7	42	L	W.Makan	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5
8	45	P	Usaha Anyaman	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	24	L	Jl. Gorengan	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
10	28	P	Catering Kue	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	43	L	Alat Dapur	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5
12	26	P	ATK	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
13	50	L	Jl.Ayam Potong	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
14	23	P	Percetakan	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
15	26	P	Aksesoris	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4
16	28	P	Menjahit	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5
17	52	L	W.Makan	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
18	24	P	Kosmetik	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
19	34	P	Salon	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4
20	25	P	Food Drink	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
21	45	L	Cuci MTR/Mobil	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
22	47	L	Kedai Kopi	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
23	28	L	Bengkel	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
24	25	P	Percetakan	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
25	23	P	Agen Pulsa/Kuota	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
26	39	P	Tk. Pakaian	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5

55	37	P	W.Makan	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5
56	29	P	Sembako	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5
57	45	L	Tk.Pakaian	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	
58	27	P	Kedai Kopi	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	
59	50	P	W.Makan	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4
60	48	L	Kedai Kopi	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
61	40	P	usaha Kripik	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4
62	38	L	Bengkel	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
63	27	L	ATK	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5
64	47	P	Tk.Roti/Kue Tar	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
65	37	P	Tk.Pakaian	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5
66	49	L	Air Minum Isi Ulang	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4
67	24	L	Agen Pulsa/Kuota	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5
68	31	P	Percetakan	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4
69	43	P	Jl.Ayam Potong	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5
70	40	L	Bengkel	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
71	29	P	Kosmetik	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5
72	22	P	ATK	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
73	37	P	Aksesoris	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5
74	48	P	Menjahit	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5
75	27	L	Percetakan	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4

LAMPIRAN

JK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	34	45.3	45.3	45.3
	P	41	54.7	54.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22.00	1	1.3	1.3	1.3
	23.00	3	4.0	4.0	5.3
	24.00	5	6.7	6.7	12.0
	25.00	3	4.0	4.0	16.0
	26.00	3	4.0	4.0	20.0
	27.00	5	6.7	6.7	26.7
	28.00	6	8.0	8.0	34.7
	29.00	3	4.0	4.0	38.7
	30.00	1	1.3	1.3	40.0
	31.00	3	4.0	4.0	44.0
	32.00	1	1.3	1.3	45.3
	34.00	2	2.7	2.7	48.0
	35.00	1	1.3	1.3	49.3
	37.00	7	9.3	9.3	58.7
	38.00	2	2.7	2.7	61.3
	39.00	2	2.7	2.7	64.0
	40.00	2	2.7	2.7	66.7
	41.00	1	1.3	1.3	68.0
	42.00	2	2.7	2.7	70.7
	43.00	3	4.0	4.0	74.7
	45.00	3	4.0	4.0	78.7
	47.00	3	4.0	4.0	82.7
	48.00	4	5.3	5.3	88.0
	49.00	1	1.3	1.3	89.3
	50.00	4	5.3	5.3	94.7
	51.00	1	1.3	1.3	96.0

52.00	1	1.3	1.3	97.3
54.00	2	2.7	2.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Lampiran Uji Validitas

Correlations

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6
Q1	Pearson Correlation	1	.394**	-.072	-.048	-.069	.069
	Sig. (2-tailed)		.000	.541	.682	.558	.558
	N	75	75	75	75	75	75
Q2	Pearson Correlation	.394**	1	-.021	-.072	.026	.029
	Sig. (2-tailed)	.000		.860	.542	.827	.803
	N	75	75	75	75	75	75
Q3	Pearson Correlation	-.072	-.021	1	-.096	.004	.050
	Sig. (2-tailed)	.541	.860		.411	.976	.667
	N	75	75	75	75	75	75
Q4	Pearson Correlation	-.048	-.072	-.096	1	-.014	.014
	Sig. (2-tailed)	.682	.542	.411		.903	.903
	N	75	75	75	75	75	75
Q5	Pearson Correlation	-.069	.026	.004	-.014	1	.125
	Sig. (2-tailed)	.558	.827	.976	.903		.285
	N	75	75	75	75	75	75
Q6	Pearson Correlation	.069	.029	.050	.014	.125	1
	Sig. (2-tailed)	.558	.803	.667	.903	.285	
	N	75	75	75	75	75	75
Q7	Pearson Correlation	.198	.246*	.231*	.174	-.055	.273*
	Sig. (2-tailed)	.088	.033	.046	.135	.642	.018
	N	75	75	75	75	75	75
Q8	Pearson Correlation	.121	.223	.097	.309**	.083	.134
	Sig. (2-tailed)	.302	.054	.407	.007	.478	.252
	N	75	75	75	75	75	75
Q9	Pearson Correlation	.160	.044	.090	-.017	-.029	-.026
	Sig. (2-tailed)	.171	.706	.442	.886	.803	.827
	N	75	75	75	75	75	75
Q10	Pearson Correlation	.064	-.008	-.027	.173	.168	.100
	Sig. (2-tailed)	.584	.945	.815	.138	.149	.392
	N	75	75	75	75	75	75

Pembiayaan	Pearson Correlation	.429**	.446**	.308**	.352**	.307**	.435**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.002	.007	.000
	N	75	75	75	75	75	75

Correlations

		Q7	Q8	Q9	Q10	Pembiayaan
Q1	Pearson Correlation	.198	.121	.160	.064	.429**
	Sig. (2-tailed)	.088	.302	.171	.584	.000
	N	75	75	75	75	75
Q2	Pearson Correlation	.246*	.223	.044	-.008	.446**
	Sig. (2-tailed)	.033	.054	.706	.945	.000
	N	75	75	75	75	75
Q3	Pearson Correlation	.231*	.097	.090	-.027	.308**
	Sig. (2-tailed)	.046	.407	.442	.815	.007
	N	75	75	75	75	75
Q4	Pearson Correlation	.174	.309**	-.017	.173	.352**
	Sig. (2-tailed)	.135	.007	.886	.138	.002
	N	75	75	75	75	75
Q5	Pearson Correlation	-.055	.083	-.029	.168	.307**
	Sig. (2-tailed)	.642	.478	.803	.149	.007
	N	75	75	75	75	75
Q6	Pearson Correlation	.273*	.134	-.026	.100	.435**
	Sig. (2-tailed)	.018	.252	.827	.392	.000
	N	75	75	75	75	75
Q7	Pearson Correlation	1	.420**	-.034	-.033	.588**
	Sig. (2-tailed)		.000	.775	.780	.000
	N	75	75	75	75	75
Q8	Pearson Correlation	.420**	1	.056	-.057	.582**
	Sig. (2-tailed)	.000		.631	.625	.000
	N	75	75	75	75	75
Q9	Pearson Correlation	-.034	.056	1	.047	.311**
	Sig. (2-tailed)	.775	.631		.689	.007
	N	75	75	75	75	75
Q10	Pearson Correlation	-.033	-.057	.047	1	.352**
	Sig. (2-tailed)	.780	.625	.689		.002
	N	75	75	75	75	75
Pembiayaan	Pearson Correlation	.588**	.582**	.311**	.352**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.002	
N	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Q11	Q12	Q13	Q14	Q15
Q11	Pearson Correlation	1	.032	.191	-.101	.032
	Sig. (2-tailed)		.788	.101	.391	.788
	N	75	75	75	75	75
Q12	Pearson Correlation	.032	1	-.018	.002	-.028
	Sig. (2-tailed)	.788		.880	.985	.811
	N	75	75	75	75	75
Q13	Pearson Correlation	.191	-.018	1	.128	-.073
	Sig. (2-tailed)	.101	.880		.275	.532
	N	75	75	75	75	75
Q14	Pearson Correlation	-.101	.002	.128	1	.110
	Sig. (2-tailed)	.391	.985	.275		.347
	N	75	75	75	75	75
Q15	Pearson Correlation	.032	-.028	-.073	.110	1
	Sig. (2-tailed)	.788	.811	.532	.347	
	N	75	75	75	75	75
Q16	Pearson Correlation	.062	.051	.025	-.083	-.123
	Sig. (2-tailed)	.595	.662	.833	.480	.291
	N	75	75	75	75	75
Q17	Pearson Correlation	-.040	.057	.039	.152	-.057
	Sig. (2-tailed)	.736	.627	.740	.194	.627
	N	75	75	75	75	75
Q18	Pearson Correlation	.092	-.011	.045	.186	.044
	Sig. (2-tailed)	.435	.926	.701	.110	.709
	N	75	75	75	75	75
Q19	Pearson Correlation	-.156	.020	.248*	-.003	.074
	Sig. (2-tailed)	.181	.867	.032	.980	.527
	N	75	75	75	75	75
Q20	Pearson Correlation	.155	-.146	.121	.147	.101
	Sig. (2-tailed)	.183	.212	.302	.208	.387
	N	75	75	75	75	75

Pelatihan Kewirausahaan	Pearson Correlation	.368**	.298**	.507**	.467**	.331**
	Sig. (2-tailed)	.001	.009	.000	.000	.004
	N	75	75	75	75	75

Correlations

		Q16	Q17	Q18	Q19	Q20
Q11	Pearson Correlation	.062	-.040	.092	-.156	.155
	Sig. (2-tailed)	.595	.736	.435	.181	.183
	N	75	75	75	75	75
Q12	Pearson Correlation	.051	.057	-.011	.020	-.146
	Sig. (2-tailed)	.662	.627	.926	.867	.212
	N	75	75	75	75	75
Q13	Pearson Correlation	.025	.039	.045	.248 ⁺	.121
	Sig. (2-tailed)	.833	.740	.701	.032	.302
	N	75	75	75	75	75
Q14	Pearson Correlation	-.083	.152	.186	-.003	.147
	Sig. (2-tailed)	.480	.194	.110	.980	.208
	N	75	75	75	75	75
Q15	Pearson Correlation	-.123	-.057	.044	.074	.101
	Sig. (2-tailed)	.291	.627	.709	.527	.387
	N	75	75	75	75	75
Q16	Pearson Correlation	1	.082	-.130	.029	-.188
	Sig. (2-tailed)		.485	.267	.805	.106
	N	75	75	75	75	75
Q17	Pearson Correlation	.082	1	-.289 ⁺	.096	-.022
	Sig. (2-tailed)	.485		.012	.414	.854
	N	75	75	75	75	75
Q18	Pearson Correlation	-.130	-.289 ⁺	1	-.188	.025
	Sig. (2-tailed)	.267	.012		.106	.831
	N	75	75	75	75	75
Q19	Pearson Correlation	.029	.096	-.188	1	-.053
	Sig. (2-tailed)	.805	.414	.106		.651
	N	75	75	75	75	75
Q20	Pearson Correlation	-.188	-.022	.025	-.053	1
	Sig. (2-tailed)	.106	.854	.831	.651	
	N	75	75	75	75	75
Pelatihan Kewirausahaan	Pearson Correlation	.206	.298**	.239 ⁺	.326**	.314**

Sig. (2-tailed)	.076	.009	.039	.004	.006
N	75	75	75	75	75

Correlations

		Pelatihan Kewirausahaan
Q11	Pearson Correlation	.368**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	75
Q12	Pearson Correlation	.298**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	75
Q13	Pearson Correlation	.507**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
Q14	Pearson Correlation	.467**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
Q15	Pearson Correlation	.331**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	75
Q16	Pearson Correlation	.206
	Sig. (2-tailed)	.076
	N	75
Q17	Pearson Correlation	.298**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	75
Q18	Pearson Correlation	.239*
	Sig. (2-tailed)	.039
	N	75
Q19	Pearson Correlation	.326**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	75
Q20	Pearson Correlation	.314**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	75
Pelatihan Kewirausahaan	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26
Q21	Pearson Correlation	1	-.084	-.093	.122	.100	-.028
	Sig. (2-tailed)		.475	.429	.297	.392	.809
	N	75	75	75	75	75	75
Q22	Pearson Correlation	-.084	1	.017	-.084	-.081	.017
	Sig. (2-tailed)	.475		.885	.475	.492	.885
	N	75	75	75	75	75	75
Q23	Pearson Correlation	-.093	.017	1	-.222	-.142	-.058
	Sig. (2-tailed)	.429	.885		.056	.225	.620
	N	75	75	75	75	75	75
Q24	Pearson Correlation	.122	-.084	-.222	1	-.103	-.093
	Sig. (2-tailed)	.297	.475	.056		.380	.429
	N	75	75	75	75	75	75
Q25	Pearson Correlation	.100	-.081	-.142	-.103	1	.067
	Sig. (2-tailed)	.392	.492	.225	.380		.569
	N	75	75	75	75	75	75
Q26	Pearson Correlation	-.028	.017	-.058	-.093	.067	1
	Sig. (2-tailed)	.809	.885	.620	.429	.569	
	N	75	75	75	75	75	75
Q27	Pearson Correlation	.187	.106	.094	-.009	-.127	-.242*
	Sig. (2-tailed)	.107	.367	.422	.941	.277	.037
	N	75	75	75	75	75	75
Q28	Pearson Correlation	.036	.159	-.058	.229*	-.072	-.058
	Sig. (2-tailed)	.759	.173	.620	.048	.538	.620
	N	75	75	75	75	75	75
Q29	Pearson Correlation	.122	-.110	.161	-.009	.155	.027
	Sig. (2-tailed)	.297	.346	.167	.941	.183	.819
	N	75	75	75	75	75	75
Q30	Pearson Correlation	-.022	-.096	.082	-.022	.051	.082
	Sig. (2-tailed)	.853	.413	.483	.853	.662	.483
	N	75	75	75	75	75	75
Pendapatan	Pearson Correlation	.458**	.264*	.256*	.286*	.267*	.233*
	Sig. (2-tailed)	.000	.022	.027	.013	.021	.044

N	75	75	75	75	75	75
---	----	----	----	----	----	----

Correlations

		Q27	Q28	Q29	Q30	Pendapatan
Q21	Pearson Correlation	.187	.036	.122	-.022	.458**
	Sig. (2-tailed)	.107	.759	.297	.853	.000
	N	75	75	75	75	75
Q22	Pearson Correlation	.106	.159	-.110	-.096	.264*
	Sig. (2-tailed)	.367	.173	.346	.413	.022
	N	75	75	75	75	75
Q23	Pearson Correlation	.094	-.058	.161	.082	.256*
	Sig. (2-tailed)	.422	.620	.167	.483	.027
	N	75	75	75	75	75
Q24	Pearson Correlation	-.009	.229*	-.009	-.022	.286*
	Sig. (2-tailed)	.941	.048	.941	.853	.013
	N	75	75	75	75	75
Q25	Pearson Correlation	-.127	-.072	.155	.051	.267*
	Sig. (2-tailed)	.277	.538	.183	.662	.021
	N	75	75	75	75	75
Q26	Pearson Correlation	-.242*	-.058	.027	.082	.233*
	Sig. (2-tailed)	.037	.620	.819	.483	.044
	N	75	75	75	75	75
Q27	Pearson Correlation	1	-.040	-.091	-.134	.251*
	Sig. (2-tailed)		.731	.438	.251	.030
	N	75	75	75	75	75
Q28	Pearson Correlation	-.040	1	-.107	-.146	.322**
	Sig. (2-tailed)	.731		.359	.210	.005
	N	75	75	75	75	75
Q29	Pearson Correlation	-.091	-.107	1	.175	.431**
	Sig. (2-tailed)	.438	.359		.132	.000
	N	75	75	75	75	75
Q30	Pearson Correlation	-.134	-.146	.175	1	.281*
	Sig. (2-tailed)	.251	.210	.132		.014
	N	75	75	75	75	75
Pendapatan	Pearson Correlation	.251*	.322**	.431**	.281*	1
	Sig. (2-tailed)	.030	.005	.000	.014	
	N	75	75	75	75	75

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran Uji Realibilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.640	11

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.641	11

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	75	100.0

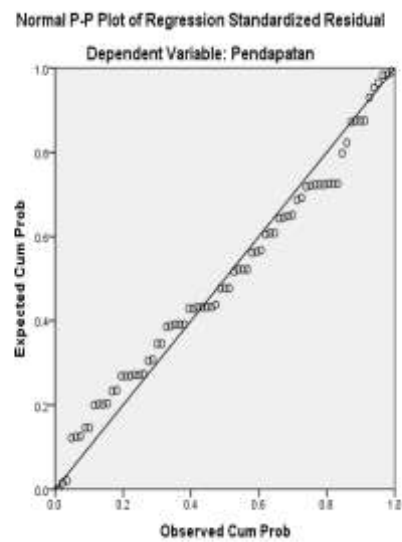
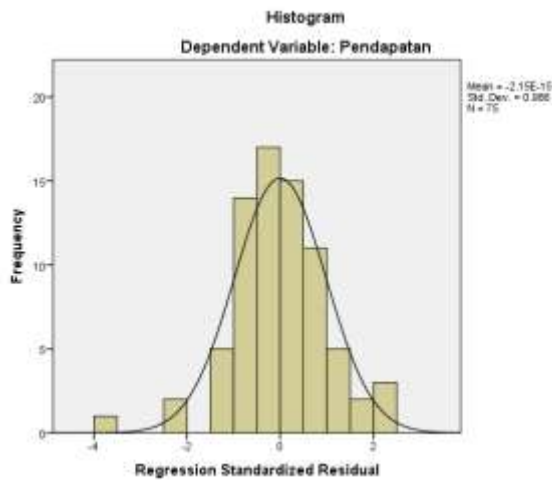
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.643	11

Lampiran

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Lampiran Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.322 ^a	.104	.179	1.29780	.104	4.160	2

Model Summary^b

Model	Change Statistics		
	df2	Sig. F Change	dw
1	72	.020	1.762

a. Predictors: (Constant), Pelatihan Kewirausahaan, Pembiayaan

b. Dependent Variable: Pendapatan

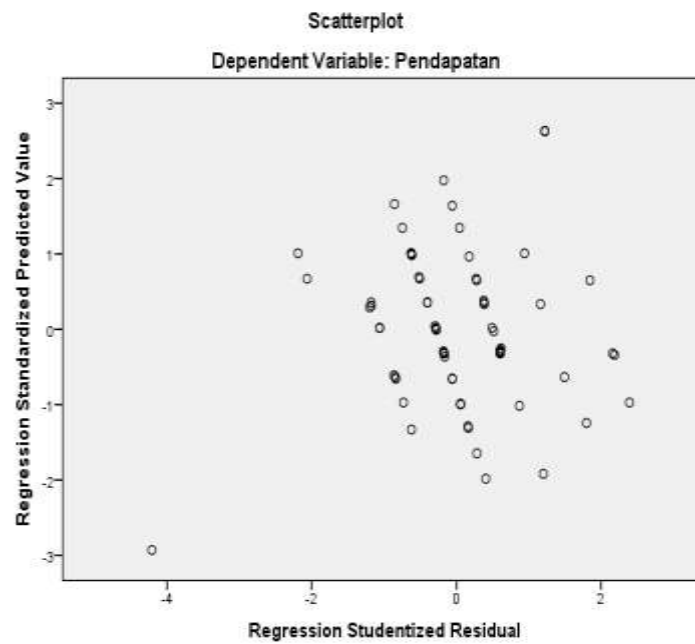
Lampiran Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)					
Pembiayaan	.283	.210	.204	.855	1.170
Pelatihan Kewirausahaan	.249	.159	.153	.855	1.170

a. Dependent Variable: Pendapatan

Lampiran Uji Heteroskedastisitas



Lampiran Uji Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3430	470		7.303	.000
Pembiayaan	.147	.080	.220	1.827	.022
Pelatihan Kewirausahaan	.275	.201	.165	1.368	.032

Lampiran Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.012	2	7.006	4.160	.020 ^b
	Residual	121.268	72	1.684		
	Total	135.280	74			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Pelatihan Kewirausahaan, Pembiayaan

Lampiran Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.322 ^a	.104	.179	.12978	1.762

a. Predictors: (Constant), pelatihan usaha, pembiayaan

b. Dependent Variable: pendapatan



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 00996/FAI/05/A.6-II/XII/39/17
Lamp :-
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : St. Fatimah
Nim : 105 25 0199 14
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Hukum Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Dg. Tata Lama River Side Resedence Blok C No. 1

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

"PENGARUH PEMBIAYAAN DAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENDAPATAN USAHA NASABAH BMT AL-AMANAH SINJAI".

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

09 Rabiul Akhir 1439 H

Makassar,

27 Desember 2017 M.



Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.
NBM. 554 612



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 2557/Izn-5/C.4-VIII/XII/37/2017
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

11 Rabiul Akhir 1439 H
29 December 2017 M

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala UP1 P21 BKPMD Prov. Sul-Sel
di -
Makassar

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 00996/TAI/05/A.6-II/XII/39/17 tanggal 27 Desember 2017, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ST. FATIMAH**
No. Stambuk : **10525 0199 14**
Fakultas : **Fakultas Agama Islam**
Jurusan : **Hukum Ekonomi Syariah**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PEMBIAYAAN DAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENDAPATAN USAHA NASABAH BMT AL-AMANAH SINJAI"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Desember 2017 s/d 30 Februari 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 17206/S.01P/P2T/12/2017
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Sinjai

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2557/lzn-5/C.4-VIII/XII/37/2017 tanggal 29 Desember 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : ST. FATIMAH
Nomor Pokok : 10525 0199 14
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH PEMBIAYAAN DAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENDAPATAN USAHA NASABAH BMT AL-AMANAH SINJAI "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 Januari s/d 05 Maret 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 29 Desember 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jln. Persatuan Raya Nomor 116 Telp./Fax. (0482) 22450 Kab. Sinjai 92611 Propinsi Sulawesi Selatan

Sinjai, 10 Januari 2018

Nomor : 0089/21/01/DPM-PTSP/I/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PENELITIAN**

Yth. Pimpinan BMT AL-AMANA
Kab. Sinjai

Di

Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov.Sulawesi Selatan, Nomor : 17206/S.01P/P2T/12/2017, Tanggal 29 Desember 2017 Perihal Izin Penelitian. Bahwa Mahasiswi/Peneliti yang tersebut di bawah ini :

Nama : **ST. FATIMAH**
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 07 April 1995
Nama Lembaga/Perguruan tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Nim : 10525 0199 14 13
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi (S1)
Alamat : Dusun Bonto Sugi Desa pattalassang Kec. Sinjai Timur
Kab. Sinjai

Bermaksud akan Mengadakan Penelitian di Daerah/Instansi Saudara Dalam Rangka Penyusunan Skripsi/Tesis/Disertasi Dengan Judul : **PENGARUH PEMBIAYAAN DAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENDAPATAN USAHA NASABAH BMT AL-AMANA SINJAI.**

Yang akan dilaksanakan dari : **Tgl. 05 Januari s/d 05 Maret 2018**

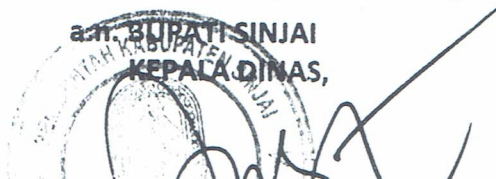
Pengikut : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus melaporkan diri kepada instansi tersebut di atas;
2. Kegiatan tidak boleh menyimpang dari masalah yang telah diizinkan semata-mata kepentingan pengumpulan data;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada instansi tersebut di atas; dan
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada Bupati Sinjai Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai.

Demikian izin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. BUPATI SINJAI
KEPALA DINAS,





BAITUL MAAL WATTAMWIL
AL – AMANAH
KABUPATEN SINJAI



Nomor : 005-012/BMT-AM/I/2018
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Izin Meneliti

Kepada Yth.
Ketua Jurusan S1 Hukum Ekonomi Syariah
Universitas Muhammadiyah Makassar
Bapak Dr. Ir. Muchlis Mappangaja, MP
Di-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Hj. Herming, SE
Jabatan : Manajer

Menerangkan bahwa,
Nama : ST. FATIMAH
NIM : 10525 0199 14
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di BMT Al Amanah Sinjai dengan Judul
"PENGARUH PEMBIAYAAN DAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
PENDAPATAN USAHA NASABAH BMT AL-AMANAH SINJAI"

Demikian Surat ini Kami sampaikan, atas perhatiannya dan kerja samanya kami ucapkan
terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 11 Januari 2018

Menejer BMT Al-Amanah
Sinjai



RIWAYAT HIDUP



ST. Fatimah. Sinjai, 07 April 1995 anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan A. Selle dan Muliati, penulis menamatkan sekolah dasar pada tahun 2008 di SD 33 Patalassang, Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan MTs Darussalam Patalassang dan tamat pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di tahun yang sama di Darussalam Patalassang dan tamat pada tahun 2014. Atas ridho Allah SWT, dan doa restu kedua orang tua sehingga pada tahun 2014 penulis lulus dan terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama penulis berstatus sebagai mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah UNISMUH Makassar, selain aktif mengikuti kegiatan akademik, penulis juga aktif pada kegiatan Organisasi kemahasiswaan inti kampus antara lain Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah sebagai Anggota Bidang Minat Bakat periode 2015-2016 dan periode 2016-2018 sebagai Ketua Bidang Minat dan Bakat, selain itu penulis juga aktif dalam organisasi otonom Muhammadiyah yaitu Hizbul Wathan Unismuh Makassar.

(ST.FATIMAH)
10525019914